**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI KEMANDIRIAN, FASILITAS BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA SISWA SMK NEGERI 1 SRAGEN**

# TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Magister Sains (M.Si)



**Oleh :**

**RINI TRININGSIH**

**2020P20042**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU MANAJEMEN**

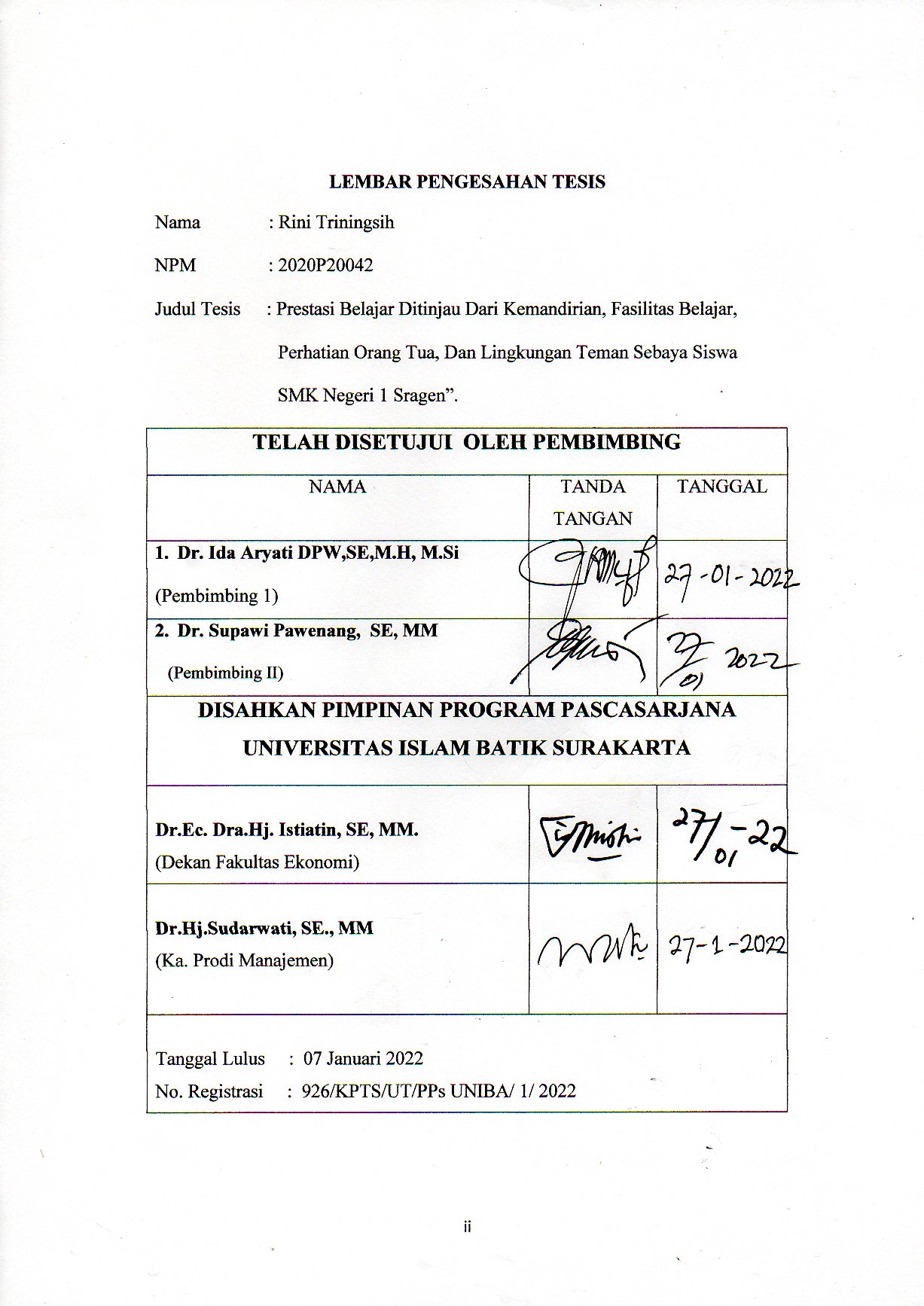
**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM BATIK**

**SURAKARTA**

**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**

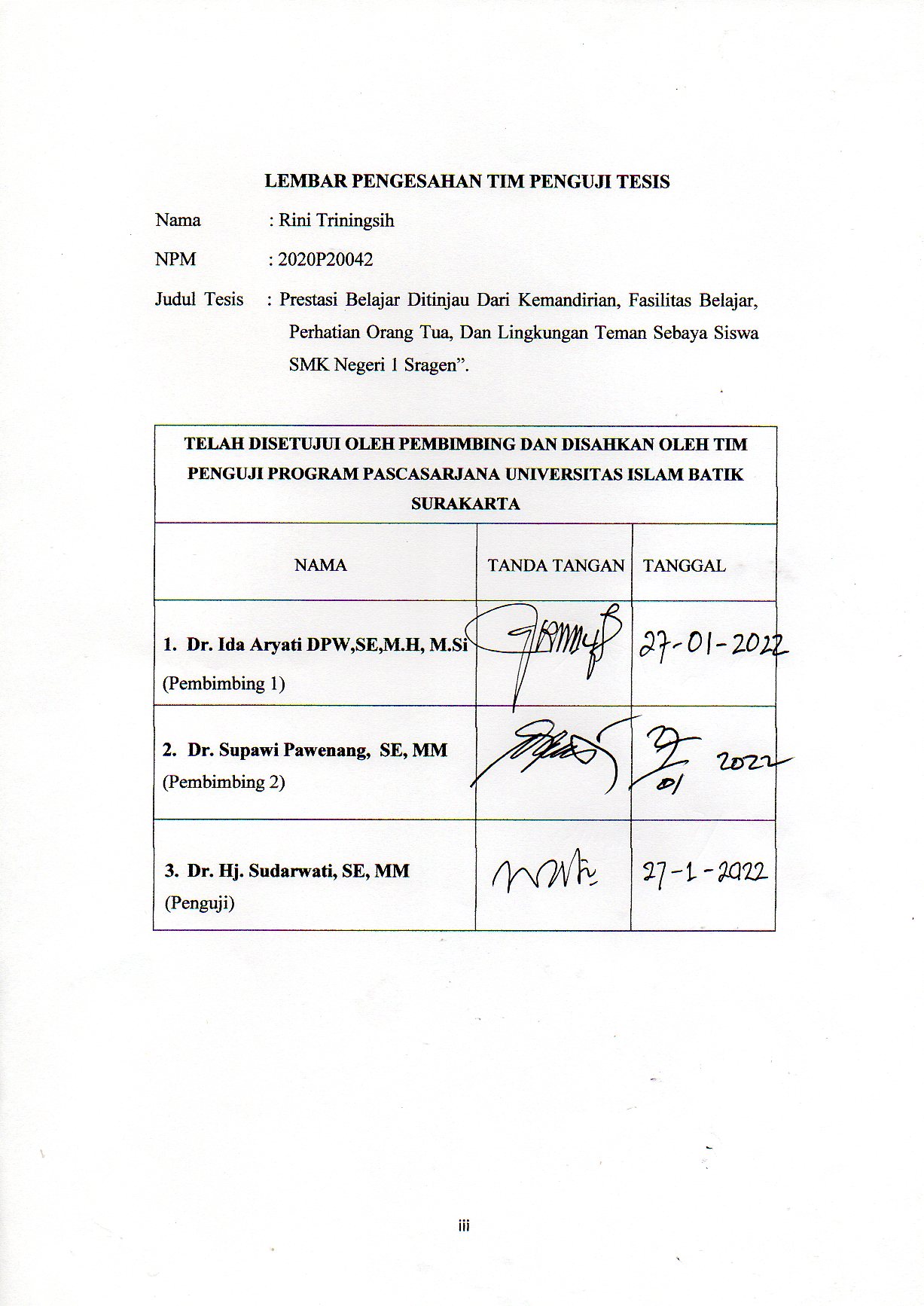
Nama : Rini Triningsih

NPM : 2020P20042

Judul Tesis : Prestasi Belajar Ditinjau Dari Kemandirian, Fasilitas Belajar, Perhatian Orang Tua, Dan Lingkungan Teman Sebaya Siswa SMK Negeri 1 Sragen”.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **TELAH DISETUJUI OLEH PEMBIMBING** | | |
| NAMA | TANDA TANGAN | TANGGAL |
| 1. **Dr. Ida Aryati DPW,SE,M.H, M.Si**   (Pembimbing 1) |  |  |
| 1. **Dr. Supawi Pawenang, SE, MM**   (Pembimbing II) |  |  |
| **DISAHKAN PIMPINAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA** | | |
| **Dr.Ec. Dra.Hj. Istiatin, SE, MM.**  (Dekan Fakultas Ekonomi) |  |  |
| **Dr.Hj.Sudarwati, SE., MM**  (Ka. Prodi Manajemen) |  |  |
| Tanggal Lulus : 07 Januari 2022  No. Registrasi : 926/KPTS/UT/PPs UNIBA/ 1/ 2022 | | |

# LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

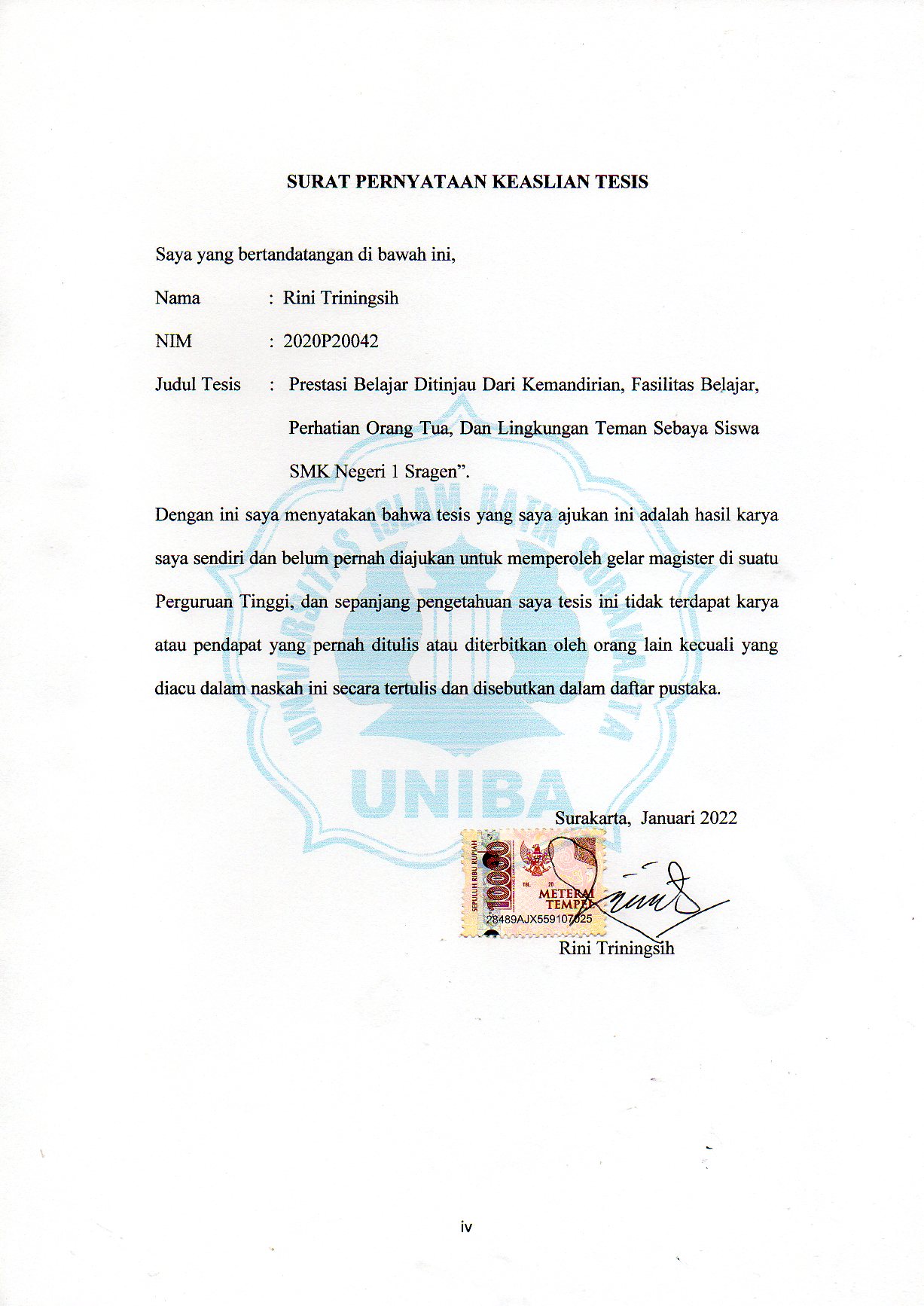
Nama : Rini Triningsih

NPM : 2020P20042

Judul Tesis : Prestasi Belajar Ditinjau Dari Kemandirian, Fasilitas Belajar, Perhatian Orang Tua, Dan Lingkungan Teman Sebaya Siswa SMK Negeri 1 Sragen”.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **TELAH DISETUJUI OLEH PEMBIMBING DAN DISAHKAN OLEH TIM PENGUJI PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA** | | |
| NAMA | TANDA TANGAN | TANGGAL |
| **1. Dr. Ida Aryati DPW,SE,M.H, M.Si**  (Pembimbing 1) |  |  |
| 1. **Dr. Supawi Pawenang, SE, MM**   (Pembimbing 2) |  |  |
| 1. **Dr. Hj. Sudarwati, SE, MM**   (Penguji) |  |  |

# SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

****

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Rini Triningsih

NIM : 2020P20042

Judul Tesis : Prestasi Belajar Ditinjau Dari Kemandirian, Fasilitas Belajar, Perhatian Orang Tua, Dan Lingkungan Teman Sebaya Siswa SMK Negeri 1 Sragen”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang diacu dalam naskah ini secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, Januari 2022

Rini Triningsih

# MOTTO

“ Telah pasti datangnya ketetapan Allah, maka janganlah kamu meminta agar disegerakan (datangnya)”. (Q.S. An-Nahl: 1)

“Sungguh unik perkara orang mukmin itu! Semua perkaranya adalah baik. Jika mendapat kebaikan ia bersyukur, maka itu menjadi sebuah kebaikan baginya. Dan jika ditimpa musibah ia bersabar, maka itu juga menjadi sebuah kebaikan baginya”. (Al Hadist)

“Jika engkau mampu berbuat dengan keridhaan dan keyakinan, maka lakukanlah. Namun bila tidak mampu, maka dalam sikap sabar terhadap hal-hal yang memberatkan jiwa terdapat kebaikan yang banyak sekali” (Tirmidzi)

# PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur kehadirat Allah SWT., kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan terimakasihku untuk kedua orang tua tercinta yang tiada henti memanjatkan do’a demi kebahagian hidupku. Suami tercinta ( Waluya) yang selalu mendukung setiap hal yang aku lakukan, ke-5 anakku (Afif, Sekar, Rani, Rina dan Rena) yang selalu memberi semangat disetiap langkahku.

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala anugerah-Nya yang dilimpahkan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Prestasi Belajar Ditinjau Dari Kemandirian, Fasilitas Belajar, Perhatian Orang Tua, Dan Lingkungan Teman Sebaya Siswa SMK Negeri 1 Sragen”.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Sains di Fakultas Ekonomi Program Magister Ilmu Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta. Secara keseluruhan tesis ini terdiri dari lima bab, yaitu bab I pendahuluan, Bab II landasan teori, Bab III metode penelitian, Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, dan Bab V Penutup, dan bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun tesis ini memerlukan bantuan berbagai pihak. Semoga kebaikan budi dan rasa tulus ikhlas beliau mendapat balasan yang berlipat dan tercatat sebagai amal sholeh oleh Allah SWT. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Amir Junaedi, SH. MH. selaku rektor Universitas Islam Batik Surakarta.
2. Dr. EC. Dra. Hj. Istiatin, SE, MM, selaku dekan Fakultas Ekonomi Program Megister Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta.
3. Dr. Hj. Sudarwati, SE., MM., Ketua Program Studi Program Megister Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta
4. Dr. Ida Aryati DPW, SE, M.H, M.Si. pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi bagi penulis sampai terselesaikannya tesis ini.
5. Dr. Supawi Pawenang, SE, MM, pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dukungan bagi penulis sampai terselesaikannya tesis ini.
6. Penguji yang telah memberikan masukan dan koreksi dalam melengkapi perbaikan tesis ini.
7. Seluruh staf pengajar Program Study Magister Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta atas bantuan, arahan dan motivasi yang diberikan kepada peneliti yang berguna untuk menyusun tesisini.
8. Kepala SMK Negeri 1 Sragen yang memungkinkan penelitian dapat terlaksana karena memberikan izin penelitian sehingga penelitian ini berjalan sesuai rencana
9. Siswa SMK Negeri 1 Sragen atas kerjasamanya telah menjadi responden penelitian, atas kejujuran, dan keterbukaan dalam pengisian instumen sehingga data yang diperoleh adalah objektif.

Sragen, Januari 2022

**Penulis**

# ABSTRAK

RINI TRININGSIH, NMP 2020P20042, Prestasi Belajar Ditinjau dari Kemandirian, Fasilitas Belajar, Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Siswa SMK Negeri 1 Sragen. Program Pascasarjana Magister Ilmu Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui mengetahui pengaruh kemandirian belajar, fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen.

Penelitian ini berjenis *causal research* dengan pendekatan regresional, jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian regresi. Populasi penelitian seluruh siswa kelas 12 SMK Negeri 1 Sragen terdiri dari 14 rombel sebanyak 504 siswa. Sampel penelitian masing-masing rombel diambil 10 siswa yang memiliki peringkat akademis sepuluh besar harapannya agar mempunyai hasil yang lebih baik. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda berbantuan program *SPSS 23.0 for Windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar, fasilitas belajar berpengaruh prestasi belajar, perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar, dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil uji F diketahui bahwa nilai Fhitung adalah sebesar 34,173, dikarenakan Fhitung> Ftabel(34,173> 2,670) dan signifikansi 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak. Dapat disimpulkan Ha diterima, artinya ada pengaruh antara kemandirian belajar ,fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Nilai adjusted R square sebesar 0.488. Berarti variabel kemandirian belajar, fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar sebesar 48,8% sedangkan sisanya sebesar 51,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Kata kunci** : prestasi belajar, kemandirian, fasilitas belajar, perhatian orang tuan, lingkungan teman sebaya.

# *Abstract*

*RINI TRININGSIH, NMP 2020P20042, Learning Achievement is Reviewed from Independence, Learning Facilities, Parental Attention and Peer Environment Studens of SMK Negeri 1 Sragen.* Program Pascasarjana Magister Ilmu Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta.

*The purpose of this study was to determine the effect of learning independence, learning facilities, parental attention and peer environment on student achievement in SMK Negeri 1 Sragen.*

*This type of research is causal research with a regression approach, the type of research is quantitative research with a regression research design. The research population of all 12th grade students of SMK Negeri 1 Sragen consisted of 14 groups of 504 students. The research sample from each group was taken by 10 students who had the top ten academic rankings in the hope that they would have better results. Data collection using a questionnaire was analyzed using multiple linear regression analysis assisted by SPSS 23.0 for Windows program.*

*The results showed that learning independence had an effect on learning achievement, learning facilities had an effect on learning achievement, parental attention had no effect on learning achievement, and peer environment had an effect on learning achievement. The results of the F test are known that the Fcount value is 34,173, because Fcount> Ftable (34.173> 2.670) and a significance of 0.000 <0.05 then Ho is rejected. It can be concluded that Ha is accepted, meaning that there is an influence between learning independence, learning facilities, parental attention and peer environment together on learning achievement. The adjusted R square value is 0.488. It means that the variables of learning independence, learning facilities, parental attention and peer environment contribute to learning achievement by 48.8% while the remaining 51.2% is influenced by other variables not included in this research model.*

***Keywords:*** *learning achievement, independence, learning facilities, parental attention, peer environment.*

# DAFTAR ISI

[COVER i](#_Toc93722729)

[LEMBAR PENGESAHAN TESIS ii](#_Toc93722730)

[LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS iii](#_Toc93722731)

[SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS iv](#_Toc93722732)

[MOTTO v](#_Toc93722733)

[PERSEMBAHAN vi](#_Toc93722734)

[KATA PENGANTAR vii](#_Toc93722735)

[ABSTRAK ix](#_Toc93722736)

[DAFTAR ISI xi](#_Toc93722738)

[DAFTAR GAMBAR xiv](#_Toc93722739)

[DAFTAR TABEL xv](#_Toc93722740)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_Toc93722741)

[A. Latar Belakang Masalah 1](#_Toc93722743)

[B. Indentifikasi Masalah 8](#_Toc93722744)

[C. Perumusan Masalah 9](#_Toc93722745)

[D. Batasan Masalah 10](#_Toc93722746)

[E. Tujuan Penelitian 10](#_Toc93722747)

[F. Manfaat Penelitian 11](#_Toc93722748)

[BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13](#_Toc93722749)

[A. Deskripsi Teori 13](#_Toc93722751)

[1. Prestasi Belajar 13](#_Toc93722752)

[2. Kemandirian Belajar 18](#_Toc93722753)

[3. Fasilitas Belajar 19](#_Toc93722754)

[4. Perhatian Orang Tua 23](#_Toc93722755)

[5. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya 30](#_Toc93722756)

[B. Penelitian Terdahulu 34](#_Toc93722757)

[C. Kerangka Penelitian 40](#_Toc93722758)

[D. Hipotesa Penelitian 42](#_Toc93722759)

[BAB III METODOLOGI PENELITIAN 43](#_Toc93722760)

[A. Desain Penelitian 43](#_Toc93722762)

[B. Variabel Penelitian 45](#_Toc93722763)

[C. Teknik Pengumpulan Data 45](#_Toc93722764)

[D. Definisi Operasional Variabel 47](#_Toc93722765)

[E. Uji Instrumen Penelitian 50](#_Toc93722766)

[1. Uji Validitas 51](#_Toc93722767)

[2. Uji Reliabilitas 54](#_Toc93722768)

[BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA 55](#_Toc93722769)

[A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Sragen 55](#_Toc93722771)

[B. Deskripsi Objek Penelitian 60](#_Toc93722772)

[C. Analisa Data 63](#_Toc93722773)

[D. Pembahasan 79](#_Toc93722774)

BAB V [KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN 85](#_Toc93722775)

[A. Kesimpulan 85](#_Toc93722776)

[B. Implikasi 85](#_Toc93722777)

[C. Saran 86](#_Toc93722778)

[DAFTAR PUSTAKA 89](#_Toc93722779)

[LAMPIRAN](#_Toc93722780)

# DAFTAR GAMBAR

[Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 40](#_Toc86842701)

[Gambar 4. 1 Karakteristik Responden berdasarkan Umur 61](#_Toc86842990)

[Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 62](#_Toc86842991)

[Gambar 4. 3 Grafik Histogram Normalitas 64](#_Toc86842992)

[Gambar 4. 4 Grafik Normal P-P Plot 64](#_Toc86842993)

[Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas 68](#_Toc86842994)

# DAFTAR TABEL

[Tabel 3. 1 Populasi SMK Negeri 1 Sragen 1 44](#_Toc86841852)

[Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban 1 46](#_Toc86841853)

[Tabel 3. 3 Kisi-kisi Prestasi Belajar 47](#_Toc86841854)

[Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kemandirian Belajar 48](#_Toc86841855)

[Tabel 3. 5 Kisi-kisi Kemandirian Belajar 49](#_Toc86841856)

[Tabel 3. 6 Kisi-kisi Perhatian Orang Tua 50](#_Toc86841857)

[Tabel 3. 7 Kisi-kisi Lingkungan Teman Sebaya 50](#_Toc86841858)

[Tabel 3. 8Validitas Instrumen Variabel PrestasiBelajar (Y) 51](#_Toc86841859)

[Tabel 3. 9 Validitas Instrumen Variabel Kemandirian Belajar (X1) 52](#_Toc86841860)

[Tabel 3. 10 Validitas Instrumen Variabel Fasilitas Belajar (X2) 52](#_Toc86841861)

[Tabel 3. 11 Validitas Instrumen Variabel Perhatian (X3) 53](#_Toc86841862)

[Tabel 3. 12 Validitas Instrumen Variabel LingkunganTeman Sebaya (X4) 53](#_Toc86841863)

[Tabel 3. 13 Hasil Reliabilitas 54](#_Toc86841864)

[Tabel 4. 1 Data Kepala Sekolah dan Wakasek SMK Negeri 1 Sragen 58](#_Toc86842602)

[Tabel 4. 2 Data Keadaan Guru di SMK Negeri 1 Sragen 59](#_Toc86842603)

[Tabel 4. 3 Data Keadaan Karyawan di SMK Negeri 1 Sragen 59](#_Toc86842604)

[Tabel 4. 4 Data Keadaan Siswa SMK Negeri 1 Sragen 60](#_Toc86842605)

[Tabel 4. 5 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur 60](#_Toc86842606)

[Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 62](#_Toc86842607)

[Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas 65](#_Toc86842608)

[Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas 66](#_Toc86842609)

[Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas 67](#_Toc86842610)

[Tabel 4. 10 Hasil Regresi Linear Berganda 69](#_Toc86842611)

[Tabel 4. 11 Hasil Uji F 71](#_Toc86842612)

[Tabel 4. 12 Hasil Uji t 73](#_Toc86842613)

[Tabel 4. 13 Hasil Koefisien Determinasi 79](#_Toc86842614)

# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai mahluk dinamis selalu menginginkan perubahan ke arah yang lebih baik, perubahan yang lebih baik bisa dilakukan dengan kegiatan belajar. Kegiatan belajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang baik sebagai individu atau bagian dari suatu kelompok. Perubahan yang terjadi melalui kegiatan belajar tidak pernah dibatasi oleh usia, tempat maupun waktu, sehingga aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti. Seperti disebutkan dalam Undang-Undang No 20 Th 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja untuk merubah tingkah laku manusia. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk bersaing di era globalisasi. Secara umum, pendidikan dibedakan menjadi pendidikan formal, non formal, dan in formal. Pendidikan formal dilakukan melalui lembaga sekolah. Sekolah bukan hanya dijadikan sebagai tempat berkumpul antara guru dan peserta didik, melainkan suatu sistem yang sangat kompleks dan dinamis. Kualitas pendidikan di sekolah dicerminkan melalui prestasi belajar yang merupakan hasil dari proses belajar**.**

Prestasi merupakan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan berekasi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Pengukuran prestasi belajar dapat dilihat dari nilai ulangan harian (UH), ulangan tengah semester (UTS), ataupun ulangan akhir semester (UAS).

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri individu meliputi keadaan jasmani dan rohani, kemandirian, persepsi dan sikap, intelegensi, latihan dan ulangan, motivasi, serta minat, sedangkan faktor eksternal atau faktor yang yang berasal dari luar diri individu meliputi Perhatian Orang Tua, pendidikan dan penghasilan orang tua, suasana dan fasilitas rumah, suasana dan fasilitas sekolah, metode mengajar guru, serta keadaan masyarakat.

Dunia pendidikan mengalami perubahan yang sangat luar biasa, pandemic covid-19 merubah segala hal termasuk cara belajar. Pembelajaran yang semula dilakukan dengan cara tatap muka di sekolah tidak bisa dilakukan, kegiatan belajar mengajar menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Guru berada di sekolah (WFO) atau di rumah (WFH) sedangkan siswa berada di rumahnya masing-masing. Berdasarkan rapat koordinasi Permasalahan dan Penyelesian Pembelajaran Jarak Jauh yang dilaksanakan bulan November 2020 di SMK Negeri 1 Sragen, Kelas 12 yang terdiri dari 14 rombel semua wali kelas menginformasikan bahwa 50% siswa mengalamai keterlambatan dalam mengumpulkan tugas dan harus diingatkan oleh guru mata pelajaran. Kemandirian yang kurang, fasilitas pembelajaran khususnya *Handphone* tidak *support* kendala sinyal dan kuota, pengawasan orang tua yang kurang dan teman sebaya yang sangat berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar. Keadaan tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti prestasi belajar siswa ditinjau dari kemandirian belajar, suasana dan fasilitas belajar di rumah, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya.

Prestasi belajar siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sragen berdasarkan dokumentasi Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester gasal yang diperoleh dari dokumen bagian kurikulum menunjukkan sebagian besar siswa masih tergolong dalam hasil belajar yang kurang memuaskan. Rata-rata hasil nilai Ujian Tengah Semester dan hasil nilai Ujian Akhir Semester gasal siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sragen masih belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Berdasarkan dokumentasi nilai siswa sebagian besar siswa belum mencapai KKM yaitu sebesar 70.

Kemandirian Belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. Penelitian Penelitian Yufa, F. N. (2019) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain interaksi sosial keluarga, motivasibelajar, dan kemandirian belajar. Hasil penelitian tersebut kemandirian berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestsi belajar. Kemandirian belajar dilakukan siswa dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantuan dari pihak luar. Siswa bertanggung jawab atas pembuatan keputusan yang berkaitan dengan proses belajarnya dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan keputusan yang diambilnya.

Hasil penelitian Rumanti (2017) menyatakan kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Akuntansi. Siswa dikatakan belajar mandiri ketika siswa tersebut memiliki niat untuk belajar sesuatu, lalu melakukannya dengan sengaja baik dengan ataupun tanpa bantuan orang lain. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan memiliki kualitas kegiatan belajar akuntansi yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar Akuntansi.

Sesuai penelitian yang dilakukan Ningsih dan Nurrahmah (2016) membuktikan kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Kemandirian belajar merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur semua aktivitas pribadi, kompetensi, dan kecakapan secara mandiri berbekal kemampuan dasar yang dimiliki individu tersebut, khususnya dalam proses pembelajaran.

Kemandirian belajar merupakan kemampuan untuk melakukan aktivitas belajar yang dilakukan atas pilihan sendiri, kemauan sendiri, dan tanggung jawab sendiri. Siswa dikatakan belajar mandiri ketika siswa tersebut memiliki niat untuk belajar sesuatu, lalu melakukannya dengan sengaja baik dengan ataupun tanpa bantuan orang lain. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan memiliki kualitas kegiatan belajar yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi juga dengan fasilitas belajar, baik fasilitas yang didapat dari sekolah maupun dari orang tua. Pembelajaran jarak jauh dilakukan selama pandemi Covid-19 menuntut siswa berada di rumah maka fasilitas yang paling utama dibutuhkan pastilah fasiltas belajar di rumah. fasilitas di rumah dan fasilitas yang diberikan oleh orang tua juga berpengaruh terhadap prestasi siswa. Penelitian yang dilakukan Cynthia, Martono dan Indriayu (2016) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

Fasilitas belajar menurut penelitian Damayanti (2019) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Fasiltas belajar baik itu dari sekolah maupun dari orang tua menjadi hal yang penting dalam pendidikan, dengan adanya fasilitas belajar dapat membantu proses pembelajaran sehingga pendidikan dapat terlaksana dengan baik serta tujuan dari pendidikan dapat tercapai. Adanya Fasilitas belajar, guru akan dengan mudah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, begitupun siswa akan dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Fasilitas belajar merupakan alat atau sarana penunjang yang dimiliki oleh sekolah ataupun anak didik itu sendiri. Penelitian tentang fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan pernah juga dilakukan Namus (2020),. Situasi pandemi covid-19 sangat membutuhkan fasilitas yang dimiliki oleh siswa guna pembelajaran jarak jauh. fasilitas di rumah dan fasilitas yang diberikan oleh orang tua juga berpengaruh terhadap prestasi siswa. Beberapa siswa juga tidak mendapat fasilitas yang cukup dari orang tuanya. Hal ini dilihat dari tidak semua siswa memiliki *gadget* yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran ataupun laptop yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar siswa sehingga ketika proses belajar dilakukan dari rumah, siswa tidak dapat mengikuti dengan maksimal yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian Carolita (2017) tentang perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Perhatian orang tua merupakan suatu pemusatan aktivitas psikis yang didukung tenaga fisik bapak dan ibu dari siswa yang mengasuh serta membiayai dan bertanggung jawab mendidik anaknya yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Faktor perhatian orang tua berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Pengetahuan dari orang tua tentang pentingnya perhatian terhadap anaknya akan menentukan keberhasilan belajar sang anak, orang tua yang memberikan pendidikan dasar bagi siswa akhirnya terbentuk kepribadian siswa. Kesadaran akan arti penting pendidikan akan mendorong siswa untuk belajar dengan lebih baik dengan cara yang tepat sehingga pada akhirnya akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri.

Perhatian orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Orang tua yang cukup memberikan perhatian terhadap anaknya akan berpengaruh pada prestasi anak di sekolah seperti: mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas sekolah, belajar, dan sebagainya. Menurut penelitian Cahyandari (2020) perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhapat prestasi belajar. Orang tua yang tahu cara mendidik anak, memberikan perhatian yang cukup dan seimbang kepada seluruh anaknya, dapat meningkatkan kebehasilan peserta didik di sekolah. Disarankan keluarga/orang tua dapat bekerja sama dengan baik terhadap pihak sekolah dalam mengawasi perkembangan prestasi mereka.

Lingkungan teman sebaya mempunyai peranan yang sangat kuat dalam prestasi siswa di kelas. Penelitian Naim (2019) menyatakan terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar, apabila lingkungan teman sebaya mempunyai kecenderungan yang positif, maka seorang siswa akan mempunyai prestasi belajar yang tinggi. Akan tetapi sebaliknya lingkungan teman sebaya mempunyai kecenderungan negatif selama pembelajaran, maka prestasi belajar siswa akan rendah.

Penelitian Apsari, Adi dan Octoria (2014) menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar. Lingkungan teman sebaya yang baik dapat memberikan dukungan-dukungan yang dibutuhkan oleh siswa dalam belajar seperti dukungan motivasi, batuan fisik, kebersamaan, keakraban diantara temannya, perbandingan sosial, keterampilan sosial dan dukungan positif lainnya dalam melakukan belajar.

Lingkungan teman sebaya berdasarkan urain di atas merupakan faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, apalagi anak usia SMK lebih sering mendengarkan kata teman-temannya dari pada orang lain. Kebersamaan dan keakraban dengan teman sebaya akan mempengaruhi apa yang dilakukan dalam keseharian siswa tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar perlu diteliti karena dengan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh positif maka pihak-pihak yang terkait seperti sekolah, keluarga dan siswa sendiri dapat meningkatkan faktor-faktor tersebut, prestasi belajar siswa dapat tinggi. Faktor seperti kemandirian, fasilitas, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya ini akan mempengaruhi prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa.

Siswa SMK Negeri 1 Sragen tidak terlepas dari persoalan tersebut, kemandirian, fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya ini masih sangat mempengaruhi pencapaian prestasi. Kemandirian, fasilitas belajar, perhatian orang tua dalam belajar masih minim dikalangan mereka, begitu juga dengan lingkungan teman sebaya yang juga masih harus diperhatikan sehingga pencapaian prestasi belajar bisa lebih dimaksimalkan .

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Prestasi Belajar Ditinjau Dari Kemandirian, Fasilitas Belajar, Perhatian Orang Tua, Dan Lingkungan Teman Sebaya Siswa SMK Negeri 1 Sragen”. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021.

## Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar masih belum optimal, karena KKM yang dicapai siswa dalam kategori belum memuaskan.
2. Kemandirian belajar siswa masih kurang optimal yaitu masih sering menunda tugas yang diberikan oleh guru dan harus diigatkan tentang tugas-tugas yang belum dikumpulkan .
3. Fasilitas belajar yang didapat siswa belum sepenuhnya seuai dengan kondisi pembelajaran Jarak Jauh.
4. Perhatian Orang Tua yang kurang maksimal menyebabkan Prestasi Belajar kurang optimal.
5. Lingkungan teman sebaya belum sepenuh memberi pengaruh yang baik dalam kegiatan belajar.

## Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kemandirian belajar, fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?
2. Apakah kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?
3. Apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?
4. Apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?
5. Apakah lingkunan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?

## Batasan Masalah

Kegiatan penelitian ini hanya di lakukan pada siswa kelas XII dalam lingkungan SMK Negeri 1 Sragen**.** Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, terdapat lebih dari satu faktor yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen, baik itu yang berasal dari diri siswa maupun dari luar diri siswa, maka diperlukan adanya pembatasan masalah sehingga peneliti lebih fokus dalam melakukan penelitian dan memecahkan permasalahan yang ada. Terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar sehingga peneliti memfokuskan penelitian pada kemandirian, fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sragen Tahun Ajaran 2020/ 2021 supaya tidak terlalu luas dalam hal pembahasannya.

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

* 1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar, fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen.
  2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen.
  3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen.
  4. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen.
  5. Untuk mengetahui pengaruh tempat tinggal terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen.

## Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Secara teori hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pustaka dan referensi bagi pihak-pihak yang terkait dengan dunia pendidikan dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan upaya peningkatan prestasi belajar siswa
2. Secara Praktis
   1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan Kemandirian Belajar guna tercapainya prestasi belajar yang baik.

b. Bagi Guru

1) Sebagai sumber informasi mengenai kondisi prestasi belajar di wilayah sekitar.

2) Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di wilayah sekitar.

c. Bagi Orang Tua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan bagi orang tua untuk memperhatikan, memberi fasilitas dan mengontrol lingkungan teman sebaya anak-anaknya sehingga turut membantunya meningkatkan Prestasi Belajar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya.

1) Memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara teoritis.

2) Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk kegiatan penelitian selanjutnya

# 

# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## Deskripsi Teori

### Prestasi Belajar

Kegiatan belajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang baik sebagai individu atau bagian dari suatu kelompok. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau sudut pandang seseorang berdasarkan pengalaman yang dialaminya. Belajar adalah termasuk kebutuhan manusia yang tidak bisa ditinggalkan. Belajar tidak hanya sekedar membaca, menulis, dan berhitung di sekolah, namun belajar mencakup setiap aktivitas yang dilakukan manusia, kapan pun dimana pun mereka berada.

Belajar menurut W. S. Winkel (2009: 59) merupakan suatu aktivitas/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap bersifat konstan menetap.

Pendapat yang senada juga disampaikan (Slameto, 2013: 2) yaitu belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar menurut Sudjana (2011:3) pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku yang diperlihatkan oleh siswa setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar).

Indikator yang menyatakan bahwa pendidikan dapat dikatakan berhasil adalah dengan melihat prestasi belajar siswa. Menurut Tohirin (2014: 151), “prestasi belajar diperoleh dari apa yang telah dicapai oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan belajar”. Prestasi belajar siswa dapat menunjukkan sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap seluruh mata pelajaran yang telah ditempuh. Dengan demikian, pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa baik.

Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar , menurut Slameto (2013: 54) faktor yang memengaruhi prestasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor-faktor intern atau yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ini digolongkan menjadi tiga faktor, yaitu sebagai berikut:
2. Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah terdiri dari dua faktor yaitu:

1. Faktor kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang kurang mendukung. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjaga.

1. Cacat tubuh

Keadaan cacat tubuh juga memengaruhi belajar. Siswa yang mengalami cacat tubuh maka belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi sebaiknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu untuk menghindari atau mengurangi pengaruh dari kecacatannya itu.

1. Faktor Psikologis

Faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang dapat memengaruhi belajar antara lain yaitu:

* 1. Intelegensi
  2. Perhatian
  3. Minat
  4. Bakat
  5. Motif
  6. Kematangan
  7. Kesiapan

1. Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan dapat memengaruhi belajar. Kelelahan menyebabkan tidak fokus dalam belajar. Kelelahan dapat dibagi menjadi dua yaitu kelelahan jasmani berupa lemah letihnya tubuh dan kelelahan rohani berupa kelesuan dan kebosanan. Agar siswa dapat belajar dengan baik seharusnya menjaga agar jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya.

1. Faktor-faktor ekstern atau yang berasal dari luar diri individu Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu:
2. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

* + 1. Cara orang tua dalam mendidik
    2. Relasi yang terjadi antar anggota keluarga
    3. Suasana rumah
    4. Keadaan ekonomi keluarga
    5. Pengertian atau perhatian dari orang tua
    6. Latar belakang kebudayaan

1. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang memengaruhi belajar ini mencakup:

1. Metode mengajar
2. Kurikulum
3. Relasi antara guru dengan siswa
4. Relasi antara siswa dengan siswa
5. Disiplin sekolah
6. Alat pelajaran/ fasiltas belajar
7. Waktu sekolah
8. Standar pelajaran
9. Keadaan gedung
10. Metode belajar
11. Tugas rumah

3). Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa, faktor masyarakat tersebut di antaranya:

1. Kegiatan siswa di masyarakat
2. Mass media
3. Teman bergaul
4. Bentuk kehidupan masyarakat

Berdasarkan pembahasan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar atau prestasi belajar adalah perubahan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Perubahan ini biasanya dapat dilihat dari beberapa ranah, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (ketrampilan) pada diri siswa, untuk mengetahui hasilnya dapat diukur melalui tes ataupun pengamatan secara langsung. Ada beberapa hal yang memengaruhi prestasi belajar siswa di antaranya faktor internal maupun faktor eksternal yaitu psikologi anak tentang kesiapan (kemandirian), fasilitas belajar, faktor keluarga perhatian orang tua, dan faktor masyarakat yaitu teman sebaya. Jika keempat hal tersebut dapat dikombinasikan dengan baik, maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa tentu akan sangat memuaskan bagi mereka, para guru, serta orang tua.

### Kemandirian Belajar

Kemandirian menunjukan adanya kepercayaan akan kemampuan diri untuk menyelesaikan masalahnya tanpa bantuan khusus dari orang lain dan keengganan untuk di kontrol orang lain. Individu yang mandiri sebagai individu yang dapat berdiri sendiri, dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya, mampu mengambil keputusan sendiri, mempunyai insiatif dan kreatif, tanpa mengabaikan lingkungan dimana ia berada.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah faktor internal berupa kemandirian. Ali dan Asrori (2014: 114) menyebutkan, Kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individuisasi‖. Yang dimaksud proses individuisasi disini adalah proses realisasi kemandirian dan proses menuju kesempurnaan.

Kemandirian seseorang mempengaruhi kesuksesan hidupnya, termasuk kesuksesannya dalam belajar. Tirtarahardja dan Sulo (2019: 50) menyatakan, Kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri. Mendukung pendapat tersebut, menurut Ahmadi (2004:31), Kemandirian belajar adalah belajar secara mandiri, tidak menggantungkan diri pada orang lain. Siswa harus memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Terkait belajar secara mandiri, Mudjiman (2011: 4) menyatakan bahwa Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan dan kompetensi yang telah dimiliki.

Kemandirian belajar dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan sebagai kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan belajarnya atas pilihan sendiri tanpa bergantung pada orang lain, kemauan yang tumbuh dari keingintahuan tentang suatu hal, dan merasa bertanggung jawab terhadap pencapaian prestasi belajarnya sendiri.

### Fasilitas Belajar

* 1. Pengertian Fasilitas Belajar

Faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah Fasilitas Belajar. Daryanto H.M. (2010: 51) menerangkan bahwa Fasilitas Belajar terdiri dari prasarana dan sarana belajar. Secara etimologis prasarana merupakan alat yang berhubungan tidak langsung dalam mencapai tujuan pendidikan, sedangkan sarana belajar merupakan alat yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan.

Fasilitas belajar menurut Slameto (2013: 67) adalah alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dan yang dipakai oleh siswa dalam menerima bahan pelajaran yang diajarkan”. Fasiltas Belajar baik itu dari sekolah maupun dari orang tua menjadi hal yang penting dalam pendidikan, dengan adanya fasilitas belajar dapat membantu proses pembelajaran sehingga pendidikan dapat terlaksana dengan baik serta tujuan dari pendidikan dapat tercapai.

Fasilitas belajar menjadikan guru akan dengan mudah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, begitupun siswa akan dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru karena terbantu dengan adanya fasilitas belajar. Jika fasilitas belajar lengkap, siswa akan nyaman dalam belajar karena apa yang dibutuhkan untuk mendukung belajarnya tersedia, seperti ruang belajar yang nyaman dan kemudahan dalam mengakses informasi mengenai materi pelajaran. Sebaliknya, jika Fasilitas Belajar yang tersedia kurang lengkap maka siswa akan kesulitan dalam proses belajaranya sehingga dapat menghambat pencapaian prestasi belajar.

Berdasar penjabaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang mempermudah dan melancarkan proses belajar baik itu dalam bentuk peralatan, bahan,dan perabotan yang dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran guna mencapai prestasi belajar dan tujuan pendidikan.

* 1. Macam-macam Fasilitas Belajar

Suharsimi dan Lia (2012: 188) menyatakan Fasilitas Belajar untuk menunjang proses belajar dibedakan ke dalam tiga kategori sebagai berikut:

* + 1. Alat pelajaran

Alat pelajaran adalah semua benda atau peralatan yang secara langsung dapat digunakan oleh siswa maupun guru dalam kegiatan belajar mengajar.

* + 1. Alat peraga

Alat peraga merupakan semua alat bantu pendidikan dan pengajaran,baikituperbuatanmaupunbenda,baikitukonkrit maupun abstrak yang digunakan untuk membantu dan mempermudah penyampain materi kepada siswa.

* + 1. Media pendidikan

Media pendidikan merupakan sarana pendidikan yang berfungsi sebagai perantara dalam kegiatan pembelajaran supaya lebih efektif dan efisien. Media pendidikan dapat juga digunakan sebagai pengganti peranan seorang guru.

* 1. Indikator Fasilitas Belajar

Menurut Slameto (2013: 63) aspek-aspek Fasilitas Belajar adalah sebagai berikut:

* + 1. Ruang atau tempat belajar

Ruang atau tempat belajar yang disediakan sebaiknya bisa untuk menunjang proses belajar. Ruang yang digunakan untuk belajar harus bisa memberikan rasa nyaman dan memadai untuk kegiatan belajar siswa. Apabila siswa merasa nyaman dengan ruang yang disediakan maka siswa akan mudah dalam belajar dan mendapat prestasi belajar yang baik.

* + 1. Perabot belajar

Proses kegiatan belajar tidak lepas dari perabot dan alat belajar. Sebaiknya peralatan yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan guru maupun siswa dalam kegiatan belajar. Alat belajar sangat mendukung dalam kegiatan belajar dengan alat belajar guru dapat dengan mudah menyampaikan materi dan siswa juga mudah untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru sehingga akan mendapat prestasi belajar yang baik.

* + 1. Penerangan

Penerangan selama proses pembelajaran berlangsung harus diperhatikan. Penerangan yang terbaik adalah sinar matahari karena warnanya putih. Selain itu, apabila penerangan matahari tidak mendukung atau cuaca kurang baik sebaiknya disediakan penerangan yang baik sehingga tidak mengganggu jalannya pembelajaran.

* + 1. Buku-buku pegangan

Buku pegangan merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi dalam kegiatan belajar. Melalui buku pegangan, siswa dapat mempelajari dan memahami materi pelajaran dengan baik.

* + 1. Peralatan lain

Keberhasilan belajar harus didukung dengan peralatan lain yang bisa mendukung dalam kegiatan belajar. Tidak hanya buku pegangan saja, tetapi peralatan lain juga harus memadai. Belajar akan berjalan dengan baik apabila peralatan yang tersedia lengkap dan memadai.

Pada penelitian ini yang menjadi indikator Fasilitas Belajar adalah perolehan Fasilitas Belajar yang tercukupi, ruang atau tempat belajar, peralatan lain yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran, dan pemanfaatan Fasilitas Belajar. Karena kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh maka fasilitas belajar dalam penelitian ini terfokus pada fasilitas belajar di rumah.

### Perhatian Orang Tua

* + 1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian menurut Ahmadi (2013: 142) adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek baik di dalam maupun di luar dirinya, perhatian timbul dengan adanya pemusatan kesadaran kita terhadap sesuatu. Selain itu, para ahli psikologi menyebut ada dua macam definisi perhatian berdasarkan intinya, yaitu:

* + 1. Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada suatu obyek.
    2. Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktifitas.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian adalah keadaan dalam diri pribadi seseorang yang sedang melaksanakan aktivitas berupa pemusatan tenaga/ kekuatan jiwa semuanya ditunjukkan pada sekumpulan obyek tertentu yang datang dari lingkungannya.

Pengertian orang tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang dihormati. Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan. Dengan demikian perhatian orang tua dapat dinyatakan sebagai perhatian yang diberikan dari ayah dan ibu, dalam menjalankan tugas mendidi dengan cara orang tua membimbing anaknya.

* + 1. Macam-macam perhatian

Perhatian ditinjau dari segi timbulnya menurut Seomanto (2012: 35) dibedakan menjadi:

1. Perhatian spontan yaitu perhatian yang tak disengaja. Sehingga perhatian tersebut timbul begitu saja seakan-akan tanpa usaha dan tanpa disengaja
2. Perhatian tidak spontan yaitu perhatian disengaja, perhatian reflektif, dapat dikatakan perhatian tersebut timbul karena adanya usaha dan juga adanya kehendak.

Anak membutuhkan bimbingan, perhatian dan kasih sayang dari kedua orang tua dalam kehidupannya. Jadi perhatian yang diberikan orang tua kepada anak merupakan perhatian yang tidak spontan. Hal ini dikarenakan orang tua harus berusaha membangkitkan dirinya untuk mencurahkan seluruh perhatiannya kepada anak. Namun terkadang perhatian spontan akan diberikan ketika anak membutuhkannya seperti ketika anak mengalami kesulitan belajar secara mendadak.

Perhatian orang tua atas dasar intensitasnya menurut Seomanto (2012: 35) yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atas pengalaman batin, maka perhatian dibedakan menjadi:

a) Perhatian intensif yaitu perhatian yang banyak dikuatkan oleh banyak rangsangan.

b) Perhatian tidak intensif yaitu perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsangan.

Perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya dilakukan secara intensif, yakni dengan terus menerus agar membawa kebaikan pada diri anak. Dengan berbuat baik kepada anak-anak dan gigih dalam mendidik mereka, berarti telah memenuhi amanat dengan baik. Sebaliknya, jika membiarkannya dan mengurangi hak-hak mereka berarti telah melakukan penipuan dan penghianatan.

* + 1. Indikator Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangat diperlukan, terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak. Berdasarkan pendapat beberapa ahli tentang perhatian orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak antara lain:

1. Nasehat

Menasehati seorang anak berarti memberi saran-saran percobaan untuk memecahkan suatu masalah, berdasarkan keahlian (pengetahuan, pengalaman dan pikiran sehat) atau pandangan yang lebih objektif. Nasehat dilakukan seseorang karena memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak-anak, kesadaran akan hakekat sesuatu, mendorong mereka menuju harkat dan martabat yang luhur, menghiasinya dengan akhlak yang mulia, serta membekalinya dengan prinsip-prinsip islam.

1. Pemberian bimbingan

Bimbingan menurut Sukardi (2010: 20) adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agartercapai kemandirian dalam pemahaman diri dan perwujudan diri dalammencapai tingkat perkembangan yang optimal dan menyesuaiakan diridengan lingkungannya. Jadi disinilah tugas orang tua untuk membimbing anaknnya kearah yang lebih baik. Dengan bimbingan orang tua anak akan mampu mengatasi setiap persoalan tanpa harus bergantung pada orang lain dan dengan bimbingan orang tua anak akan terbantu dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki anak.

Orang tua adalah pembimbing belajar siswa di rumah. Penanggung jawab utama siswa adalah orang tuanya. Karena keterbatasan kemampuan orang tua melimpahkan sebagian tanggung jawabnya kepada sekolah, tetapi mereka tidak lepas sama sekali dari tanggung jawab tersebut. Orang tua dituntut memberikan bimbingan belajar dirumah. Agar ada keserasian antara bimbingan yang diberikan oleh guru di sekolah dengan orang tua di rumah maka diperlukan kerjasama antara kedua pihak.

Bimbingan dari orang tua sangat dibutuhkan anak ketika belajar, apalagi ketika anak menemukan kesulitan dalam suatu mata pelajaran. Namun ketika orang tua tidak mampu memberi solusi maka orang tua akan membantu anak dengan mencarikan orang lain untuk memberi solusi terhadap kesulitan anak. Dengan demikian anak akan merasa diperhatikan dan akan mempengaruhi prestasi belajar.

1. Pengawasan terhadap belajar

Pengawasan menurut Purwanto (2014: 179) itu penting sekali dalam mendidik anak-anak. Tanpa pengawasan berarti membiarkan anak berbuat sekehendaknya, anak tidak akan dapat membedakan yang baik dan yang buruk, tidak mengetahui mana yang seharusnya dihindari atau tidak senonoh, dan mana yang boleh dan harus dilaksanakan, mana yang membahayakan dan mana yang tidak.

Pengawasan orang tua bukanlah berarti pengekangan terhadap kebebasan anak untuk berkreasi tetapi lebih ditekankan pada pengawasan kewajiban anak yang bebas dan bertanggung jawab. Ketika anak sudah mulai menunjukan tanda-tanda penyimpangan, maka orang tua yang bertindak sebagai pengawas harus segera mengingatkan anak akan tanggung jawab yang dipikulnya terutama pada akibat-akibat yang mungkin timbul sebagai efek dari kelalaiannya. Kelalaiannya di sini contohnya adalah ketika anak malas belajar, maka tugas orang tua untuk mengingatkan anak akan kewajiban belajarnya dan memberi pengertian kepada anak akan akibat jika tidak belajar.

1. Pemberian penghargaan dan hukuman

Penghargaan sering diartikan sebagai “ganjaran”. dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa ganjaran adalah hadiah (sebagai pembalas jasa). Ganjaran di sini maksudnya adalah imbalan yang diberikan orang tua kepada anak, hal ini dimaksudkan untuk mengulang tindakan baik / positif yang sebelumnya pernah dilakukan.

Hukuman merupakan salah satu alat dari sekian banyaK alat lainnya yang digunakan untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan. Maksud dari uraian diatas adalah perbuatan orang dewasa atau orang tua ataupun pendidik yang dilakukan secara sadar kepada anak didik dengan memberikan peringatan dan penjelasan atas pelanggaran yang telah diperbuatnya. Sehingga anak didik menjadi sadar dan akan menghindari berbagai macam pelanggaran dan kesalahan yang pernah dilakukannya.

1. Pemeliharaan kesehatan jasmani dan rohani

Individu terbentuk dari fisik dan psikis yang masing-masing tidak dapat dipisahkan dan saling mempengaruhi. Apabila ada gangguan baik dalam fisik maupun psikis akan mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar anak. Keadaan tubuh yang sehat merupakan kondisi yang memungkinkan seseorang untuk dapat belajar secara aktif, seperti selalu hadir di sekolah, dapat belajar dengan giat, tidak cepat lelah, dan tidak dapat mengantuk. Kesehatan jasmani agar tetap sehat dan dapat berhasil baik dalam belajar, maka diperlukan pemeliharaan yang antara lain dengan: makan, makanan yang sehat, melakukan olah raga yang teratur, tidur yang cukup, tidak belajar semalam suntuk dan menggunakan libur untuk rekreasi.

Kondisi rohani juga berkaitan dengan kondisi mental seseorang yang meliputi intelegensi atau tingkat kecerdasan seseorang, kemauan, bakat, daya ingat, dan daya konsentrasi. Keadaan fisik dan psikis yang sehat menguntungkan perbuatan belajar dan sebaliknya fisik dan psikis yang sakit atau terganggu akan merugikan perbuatan belajar. Anak yang pikirannya tidak tenang mengganggu perbuatan belajar, perasaan yang tidak menentu dan kacau serta perhatian yang pecah belah mengganggu belajar itu sendiri. Oleh karena itu, orang tua diharapkan selalu memperhatikan kesehatan anak baik kesehatan jasmani maupun kesehatan rohani, karena semua itu sangat mempengaruhi belajar anak.

Pada penelitian ini yang menjadi indikator perhatian orang tua adalah pemberian nasihat, pemberian bimbingan, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman serta pemeliharaan kesehatan jasmani dan rohani.

### Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya menurut Nyoman dan Olga (2014:110) merupakan suatu komunikasi yang terjalin diantara orang-orang yang memiliki usia dan tingkat kematangan yang sama. Menurut Tirtaraharja & Sulo (2019: 181) lingkungan teman sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang bersamaan usiannya. Menurut Slavin (2011: 114) lingkungan teman sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status.

Kedekatan dengan teman sebaya yang intensif dan teratur akan membentuk suatu kelompok yang dijalin erat dan tergantung antara satu sama lainnya, dengan demikian relasi yang baik antara teman sebaya penting bagi perkembangan sosial remaja yang normal. Lingkungan teman sebaya memberikan dorongan atau dukungan untuk belajar misalnya membuat kelompok belajar atau siswa menjadikan temannya untuk bertanya tentang pelajaran yang tidak dipahami akan berdampak positif terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya adalah lingkungan di mana terjadi interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status dalam hal ini adalah teman sekolah yang memberikan pengaruh positif maupun negatif.

* + - * 1. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya merupakan interaksi awal bagi anak- anak dan remaja pada lingkungan sosial. Mereka mulai belajar bergaul dan berinteraksi dengan orang lain yang bukan anggota keluarganya. Hal ini dilakukan agar mereka mendapat pengakuan dan penerimaan dari Lingkungan Teman Sebaya sehingga akan tercipta rasa aman. Santrock (2011: 109) menyatakan bahwa salah satu fungsi yang terpenting dari lingkungan teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar lingkungan keluarga.

Lingkungan teman sebaya memenuhi kebutuhan pribadi remaja, menghargai mereka, menyediakan informasi, menaikkan harga diri, dan memberi mereka suatu identitas. Remaja bergabung dengan suatu kelompok dikarenakan mereka beranggapan keanggotaan suatu kelompok akan sangat menyenangkan dan menarik serta memenuhi kebutuhan mereka atas hubungan dekat dan kebersamaan. Mereka bergabung dengan kelompok karena mereka akan memiliki kesempatan untuk menerima penghargaan, baik yang berupa materi maupun psikologis. Kelompok juga merupakan sumber informasi yang penting. Saat remaja berada dalam suatu kelompok belajar, mereka belajar tentang strategi belajar yang efektif dan memperoleh informasi yang berharga tentang bagaimana cara untuk mengikuti suatu ujian.

Fungsi kelompok teman sebaya menurut Slamet Santosa (2010: 79) adalah sebagai berikut:

1. Mengajarkan kebudayaan.
2. Mengajarkan mobilitas sosial.
3. Membantu peranan sosial yang baru.
4. Kelompok teman sebaya sebagai sumber informasi bagi orang tua, guru bahkan masyarakat.
5. Dalam kelompok teman sebaya individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain.
6. Kelompok teman sebaya mengajarkan moral orang dewasa.
7. Dalam kelompok sebaya, individu dapat mencapai kebebasan sendiri.
   1. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan penjelasan kajian teori lingkungan teman sebaya oleh Desmita, maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai indikator lingkungan teman sebaya adalah sebagai berikut :

* 1. Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya

Desmita ( 2014: 185) menyatakan anak memiliki keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota kelompok, serta merasa tidak puas bila tidak bersama teman sebayanya.

* 1. Keterlibatan individu dalam berinteraksi

Fungsi dan peranan teman sebaya menurut Desmita (2014: 220) diantaranya adalah meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang.

* 1. Dukungan teman sebaya

Salah satu fungsi positif dari teman sebaya menurut Desmita (2014: 230) adalah memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen.

* 1. Menjadi teman belajar siswa

Desmita (2014: 224) Menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya kelompok teman sebaya adalah kegiatan atau aktivitas yang sama, tinggal di lingkungan yang sama, bersekolah di sekolah yang sama dan berpartisipasi dalam organisasi yang sama. Salah satu bentuk kegiatan atau aktivitas bersama berdasar lingkungan bersekolah ditempat yang sama adalah belajar bersama, sehingga teman sebaya akan menjadi teman belajar siswa.

* 1. Meningkatkan harga diri siswa

Fungsi positif dari teman sebaya menurut Desmita (2014: 230) adalah meningkatkan harga diri. Berdasarkan pendapat tersebut indikator lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini meliputi : interaksi sosial di lingkungan teman sebaya, keterlibatan individu dalam berinteraksi, dukungan teman sebaya, menjadi teman belajar siswa, dan meningkatan harga diri siswa.

## Penelitian Terdahulu

1.Penelitian Yufa, F. N. (2019) berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Kroya”. Jenis penelitian kuantitatif, Populasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kroya yang berjumlah 111 siswa, Sampel 87 siswa teknik pengambilan sample *propotional simple random sampling,* pengujian analisis regresi linier berganda menghasikan temuan yaitu 1) Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa 2) Motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

1. Penelitian Sari Rumanti Palupi (2017) berjudul “ Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017”, Metode penelitian *Ex-post Facto* pendekatan kuantitatif, Populasi 49 siswa, Sampel sensus, Uji prasyarat uji linearitas dan uji multi kolinearitas, Uji hipotesis analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil temuan terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.
2. Penelitian Rita Ningsih & Nurromah ( 2016 ) berjudul” Pengaruh KemandirianBelajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika”, Jenis penelitian kuantitatif analisis korelasional, Populasi penelitiannya siswa kelas VIII SMP Swasta Kecamatan Setiabudi, Teknik *simple random sampling* diambil sebanyak 90 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan tes tulis. Pengujian persyaratan analisis data uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Pengolahan data dengan program SPSS 20 dan uji regresi ganda. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif yang signifikan Kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika.
3. Tellu, A.T., Kadir, A., & Kasim, A. (2018) *Effect of Parent’s Attention, Self-concept, and Self-study on Biology Studensts’ Achievement at* SMA Negeri 2 Sigi Biromaru, jenis penelitian Kuantitatif, populasi siswa kelas XI jurusan IPA, pengambilan sampel jenh (sensus), analisis data korelasi dan regresi berganda, instrument tes meliputi validitas dan reliabilitas. Metode penelitian ini adalah validitas rumus empiris korelasi product moment Pearson dan reliabitas (rumus koefisien Alpha Cronbach). Hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.
4. Lela Camellia Cynthia, Trisno Martono & Mintasih Indriayu (2016) judul penelitian “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun 2015/2016”, Penelitian pendekatan kuantitatif metode deskriptif korelasional, Populasi seluruh siswa kelas XI IIS SMA Negeri 5 Surakarta berjumlah 127 siswa, Sampel teknik *proportionate random sampling* dengan cara undian, Teknik analisis data regresi ganda. Menghasilkan temuan terdapat pengaruh yang signifikan Fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.
5. Penelitian Damayanti (2019) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas X dan XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun 2018/2019”, Pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional, Populasi berjumlah 81 siswa, Sampel Sensus, Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi, Uji prasyarat analisis uji linearitas dan uji multikolinearitas, Teknik analisis data analisis regresi ganda. Menghasilkan temuan terdapat pengaruh yang signifikan Fasilitas Belajar, Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi.
6. Ocadiana Namus (2020) “Pengaruh Kreatifitas Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK negeri 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2019/2020”, Penelitian jenis kuantitatif yang bersifat *ex post facto,* populasi berjumlah 83 siswa, sampel sensus, teknik analisis data statistik inferensial dengan korelasi menggunakan persamaan regresi linier ganda, penelitian dihitung melalui program SPSS 20 *forwindows.* Hasil penelitian terdapat pengaruh positif yang signifikan kreatifitas siswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2019/2020.
7. Alif, M. H., Pujiati, A., & Yulianto, A. (2020) “*The Effect of Teacher Competence****,*** *Learning Facilities, and Learning Readiness on Students' Learning Achievement Through Learning Motivation of Grade 11 Accounting Lesson in Brebes Regensy”*, Jenis penelitian kuantitatif *ex post facto,* Populasi siswa kelas 11 yang mengikuti Program MYOB Accounting di Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Brebes, Sampel sebesar 171 siswa, hasil penelitian terdapat pengaruh positif yang signifikan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar, hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar yang lengkap mampu memberikan rasa nyaman dan kemudahan belajar kepada siswa, hal ini dapat meningkatkan motivasi belajarnya sehingga prestasi belajar meningkat.
8. Penelitian Ramli, A., Zain, R. M., Campus, C., Chepa, P., & Bharu, K. (2018) *The impact of facilities on student’s academic achievement*. *Science International*, *30*(2), 299-311, penelitian jenis kuantitatif, total populasi 500, sampel secara acak sebanyak 104, analisis data menggunakan SPSS versi 24 analisis distribusi, korelasi dan regresi. Hasil adanya pengaruh positif yang signifikan Alat Peraga dan Perpustakaan Lingkungan Belajar; Asrama, Fasilitas Olah Raga dan Parkir serta Prasarana Transportasi semuanya berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa.
9. Maya Carolita (2017) penelitian berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua**,** dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017”. Jenis penelitian kuantitatif metode deskriptif korelasional, Populasi sejumlah 90 siswa, Sampel Sensus, Uji asumsi klasik meliputi uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji Heteroskedastisitas. Uji hipotesis regresi sederhana, regresi ganda, sumbangan relatif, dan sumbangan efektif. Hasil temuan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar, perhatian orang tua**,** dan teman sebaya terhadap prestasi belajar.
10. Cahyandari ( 2020) penelitian berjudul “Pengaruh Perhatian orang Tua, Jumlah Saudara Kandung, dan Usia Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar di SMKN 1 Kebumen”, Jenis penelitian kuantitatif, Populasi 144, Sampel sebesar 100 peserta didik, Teknik pengumpulan data menggunakan metode koesioner dan metode dokumentasi. Hasil temuan terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian orang tua ,Jumlah saudara kandung, dan usia orang tua terhadap prestasi belajar baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.
11. Penelitian Ambarwati, W. (2018) berjudul *Influence of parents attention, emotional intelligence and learning motivation to learning outcomes*. *Journal of Education, Teaching and Learning*,  Jenis penelitian kuantitatif, Populasi siswa SMA Negeri 4 Sampit, Sampel 76 siswa. Pengolahan data hasil penelitian dilakuka dengan bantuan program SPSS 20 dan uji regresi ganda, terdapat pengaruh positif yang signifikan Perhatian orang tua, Kecerdasan emosional dan Motivasi belajar terhadap prestasi belajar.
12. Penelitian Naim (2019) yang berjudul “Pengaruh Kreativitas, Persepsi siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Teman Sebayaterhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa Kelas X AKL SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019”. Jenis penelitian kuantitatif *ex post facto,* Populasi jumlah 64 siswa, Sampel Sensus, Uji Linearitas dan Uji Multikolinearitas. Temuan penelitian terdapat pengaruh positif yang signifikan kreativitas, persepsi siswa tentang mengajar guru, dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar.
13. Apsari, Adi dan Octoria (2014) Penelitian dengan judul “ Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014”, Jenis penelitian kuantitatif *ex-post facto*, Populasi siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Surakarta, Sampel berjumlah 120 siswa teknik *proportional stratified random sampling*, Teknik analisis data regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil temuan terdapat pengaruh positif yang signifikan Efikasi diri, pemanfaatan gaya belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.
14. Penelitian Senthuran, D., & Venaktaraman, S. (2017) *Personal, Peer and Parents' Psychological Factors and Higher Secondary Students' Achievement in Zoology*. *Online Submission*, *6*(2), 53-56.). Penelitian Kuantitatif, populasi 942, tehnik Sampel random, jumlah sampel 200, hasil terdapat pengaruh positif yang signifikan Faktor Psikologis Pribadi, Teman Sebaya dan Orang Tua serta Prestasi Siswa.

## Kerangka Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada lima yaitu: variable terikatnya adalah Prestasi Belajar (Y), sedangkan variabel bebasnya adalah Kemandirian Belajar (X1), Fasilitas Belajar (X2), Perhatian Orang Tua (X3), dan Lingkungan Teman Sebaya (X4) yang digambarkan dalam paradigma sebagai berikut :





4

1

3

2

X3

X4

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

: Pengaruh variable independen terhadap variable dependen..

X1 : Kemandirian Belajar

X2 : Fasilitas Belajar

X3 : Perhatian Orang Tua

X4 : Lingkungan Teman Sebaya

Y : Prestasi Belajar

Angka 1 : Merupakan hipotesis 1 yang referensinya bersumber dari penelitian Yufa, F. N. (2019), Sari Rumanti Palupi (2017), Ningsih & Nurrohmah (2016), Tellu, A. T., Kadir, A., & Kasim, A. (2018)

Angka 2 : Merupakan hipotesis 2 yang referensinya bersumber dari penelitian Lela Camellia Cynthia, Trisno Martono & Mintasih Indriayu , (2016), Damayanti (2019), Ambarwati, W. (2018), Ramli, A., Zain, R. M., Campus, C., Chepa, P., & Bharu, K. (2018).

Angka 3 : Merupakan hipotesis 3 yang referensinya bersumber dari penelitian Maya Carolita ( 2017), Cahyandari (2020**),** Ocadiana Namus (2020), H. Pujiati, A., & Yulianto, A. (2020).

Angka 4 : Merupakan hipotesis 4 yang referensinya bersumber dari penelitian Naim (2019), Apsari, Adi dan Octoria (2014), Feng, H., & Li, J. (2016).

Kerangka pemikiran di atas menjelasakan bahwa penelitian ini melihat pengaruh variable Kemandirian Belajar (X1 ) , Fasilitas Belajar (X2), Perhatian Orang Tua (X3), Lingkungan Teman Sebaya (X4) sebagai variable independen terhadap prestasi belajar (Y) sebagai variabel dependen.

## Hipotesa Penelitian

Data dan fakta yang penulis peroleh menjadi acuan penulis untuk jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesa atau jawaban sementara yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021.

H2 : Terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021.

H3 : Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021.

H4 : Terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021.

# 

# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis *causal research* dengan pendekatan regresional bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel idependen yaitu kemandirian belajar (X1), fasilitas belajar (X2), perhatian orang tua (X3) dan lingkungan teman sebaya (X4) terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar (Y).

Penelitian berjudul “Prestasi Belajar Ditinjau dari Kemandirian, Fasilitas Belajar, Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya” ini menggunakan teknik analisis dengan mengamati angka-angka sehingga tergolong sebagai penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 8) menyatakan metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan filsafat positivisme, digunakan meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistika bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sragen yang berlokasi di Jl Ronggowarsito, Sragen, tepatnya di kelas XII Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Juni 2020.

1. Populasi dan Sampel
   1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian Arikunto (2012:119). Menurut Sugiyono (2015: 59) populasi adalah wilayah generaliasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Tahun Pelajaran 2020 / 2021 yang terdiri dari 14 rombel total populasi 504 siswa.

Tabel 3. 1 Populasi SMK Negeri 1 Sragen 1

|  |  |
| --- | --- |
| Kelas | Jumlah |
| XII AKL1 | 36 |
| XII AKL2 | 36 |
| XII AKL3 | 36 |
| XII AKL4 | 36 |
| XII AKL5 | 36 |
| XII OTKP1 | 36 |
| XII OTKP2 | 36 |
| XII OTKP3 | 36 |
| XII BDP1 | 36 |
| XII BDP2 | 36 |
| XII TKJ1 | 36 |
| XII TKJ2 | 36 |
| XII MM | 36 |
| XII TB | 36 |
| Jumlah | 504 |

* 1. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili keseluruhan populasi Arikunto (2012:120). Menurut Arikunto (2012:120) jika jumlah subyeknya kurang dari 100, maka sampel sebaiknya semua populasi diambil semua sebagai sampel penelitian. Jika populasi lebih dari 100 maka dapat ditentukan berdasarkan prosentase, misalkan 10% - 20% atau 30% - 40%, atau lebih menurut kemampuan peneliti. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah berdasarkan kuota yaitu dengan pertimbangan kelas XII terdiri dari 14 rombel maka masing-masing rombel diambil 10 siswa yang memiliki peringkat akademis sepuluh besar sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 140 siswa..

Penentuan sampel dengan teknik *Purposive Samplin*g, yaitu penentuan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Pengambilan sampel tidak secara acak dan sampel diambil dengan kriteria siswa yang mempunyai prestasi dikelas.

## Variabel Penelitian

* + - 1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini berjumlah empat yaitu :

* 1. Kemandirian Belajar dinyatakan dalam X1
  2. Fasilitas Belajar dinyatakan dalam X2
  3. Perhatian Orang Tua dinyatakan dalam X3
  4. Lingkungan Teman Sebaya dinyatakan dalam X4
     + 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar yang dinyatakan dalam Y.

## Teknik Pengumpulan Data

* + - 1. Kuisioner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah survey dengan menggunakan kuesioner yang berisi butir-butir pernyataan yang dibagikan kepada responden. Masing-masing responden diminta untuk menjawab setiap butir pernyataan yang diajukan secara independen. Jawaban atas kuesioner tersebut akan ditindaklanjuti dengan penganalisaan.

Metode kuesioner variabel independen dirancang berdasar Skala Likert, dengan butir-butir pernyataan yang terdiri dari tipe isian dan tipe pilihan (Ridwan, 2012). Tipe isian digunakan untuk mengisi data pribadi, sedangkan tipe pilihan untuk menentukan nilai pada masing-masing butir pernyataan. Penentuan nilai jawaban dikategorikan ke dalam 5 jenjang, yaitu: nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), nilai 3 untuk jawaban ragu-ragu (R), nilai 4 untuk jawaban setuju (S), dan nilai 5 untuk jawaban sangat setuju (SS).

Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban 1

|  |  |
| --- | --- |
| Alternatif Jawaban | Skor |
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Ragu-ragu (R) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Kuisioner dibagikan ke responden melalui *Google Form*, sehingga responden dapat langsung mengisi kuesioner, masing-masing responden diminta untuk menjawab setiap butir pernyataan yang diajukan secara independen dan hasilnya dapat langsung diketahui oleh peneliti. Jawaban atas kuesioner tersebut akan ditindaklanjuti dengan penganalisaan.

* + - 1. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendukung fakta-fakta tertentu yang menurut peneliti telah ditetapkan. Teknik ini juga untuk melengkapi jika terjadi kekurangan data pada kuisioner.

* + - 1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik non interaksi yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh semakin kuat. Untuk memperoleh data ini dengan cara melihat nilai raport masing – masing responden di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sragen.

## Definisi Operasional Variabel

* + 1. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar menunjukkan seberapa besar pencapaian atau tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran yang telah diberikan dalam waktu tertentu yang dinyatakan dalam nilai berupa angka, huruf, maupun kalimat untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Pada penelitian ini prestasi belajar diukur dari nilai Penilaian Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2020/2021.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Prestasi Belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | No.item | |
| 1 | Pemahaman materi | | 1 |
| 2 | Pemecahan permasalahan | | 2 |
| 3 | Pengelolaan materi pembelajaran | | 3 |
| 4 | Perubah pribadi dan tingkah laku | | 4 |
| 5 | Penguasai skill (ketrampilan) | | 5 |

* + 1. Kemandirian Belajar (X1)

Kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar. Kemandirian belajar adalah suatu proses belajar di mana individu memiliki inisiatif atas kemauan sendiri untuk belajar tanpa paksaan dari orang lain. Indikator yang digunakan untuk penilaian variabel kemandirian belajar dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Kesadaran untuk belajar sendiri
2. Percaya diri
3. Merencanakan kegiatan belajarnya sendiri
4. Tidak mudah terpengaruh pihak lain
5. Dapat memecahkan masalah sendiri. (Ningsih & Nurrohmah: 2016)

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kemandirian Belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | No.item | |
| 1 | Kesadaran untuk belajar sendiri | | 1 |
| 2 | Percaya diri | | 2 |
| 3 | Merencanakan kegiatan belajarnya sendiri | | 3 |
| 4 | Tidak mudah terpengaruh pihak lain | | 4 |
| 5 | Dapat memecahkan masalah sendiri | | 5 |

* + 1. Fasilitas Belajar (X2)

Fasilitas Belajar merupakan segala sesuatu yang mempermudah dan melancarkan proses belajar baik itu dalam bentuk peralatan, bahan,dan perabotan yang dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran guna mencapai prestasi belajar dan tujuan pendidikan. Pada penelitian ini yang menjadi indikator fasilitas belajar adalah:

1. Perolehan fasilitas belajar yang tercukupi
2. Ruang atau tempat belajar
3. Peralatan lain yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran
4. Pemanfaatan fasilitas belajar. (Damayanti, 2019)

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Kemandirian Belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | No.item | |
| 1 | Perolehan fasilitas belajar yang tercukupi | | 1 |
| 2 | Ruang atau tempat belajar | | 2 |
| 3 | Peralatan lain yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran | | 3,4 |
| 4 | Pemanfaatan fasilitas belajar. | | 5 |

* + 1. Perhatian Orang Tua (X3)

Perhatian orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan. Dengan demikian perhatian orang tua dapat dinyatakan sebagai perhatian yang diberikan dari ayah dan ibu, dalam menjalankan tugas mendidik dengan cara orang tua membimbing anaknya. Pada penelitian ini yang menjadi indikator perhatian orang tua adalah:

1. pemberian nasihat
2. pemberian bimbingan
3. pengawasan terhadap belajar
4. pemberian penghargaan dan hukuman
5. pemeliharaan kesehatan jasmani dan rohani. (Maya Carolita: 2017)

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Perhatian Orang Tua

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | No.item | |
| 1 | Pemberian nasihat | | 1 |
| 2 | Pemberian bimbingan | | 2 |
| 3 | Pengawasan terhadap belajar | | 3 |
| 4 | Pemberian penghargaan dan hukuman | | 4 |
| 5 | Pemeliharaan kesehatan jasmani dan rohani. | | 5 |

* + 1. Lingkungan Teman Sebaya (X4)

Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan dimana terjadinya interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status yang memberikan pengaruh positif maupun negatif. Pada penelitian ini yang menjad indikator lingkungan teman sebaya adalah :

1. interaksi sosial di lingkungan teman sebaya
2. keterlibatan individu dalam berinteraksi
3. dukungan teman sebaya
4. menjadi teman belajar siswa
5. meningkatan harga diri siswa. (Apsari, Adi dan Octoria: 2014)

Tabel 3. 7 Kisi-kisi Lingkungan Teman Sebaya

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | No.item | |
| 1 | Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya | | 1 |
| 2 | Keterlibatan individu dalam berinteraksi | | 2 |
| 3 | Dukungan teman sebaya | | 3 |
| 4 | Menjadi teman belajar siswa | | 4 |
| 5 | Meningkatan harga diri siswa | | 5 |

## Uji Instrumen Penelitian

Angket yang berupa instrumen perlu diuji keterandalannya. Untuk itu perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data penelitian. Pengujian instrumen dilakukan pada 20 responden yang diambil secara acak atau dengan metode simple random sampling pada subjek penelitian tanpa memperhatikan strata. Menurut Arikunto (2013:235) dalam melakukan uji coba instrumen dapat diambil 25-40 orang, jadi uji coba instrumen pada penelitian ini sudah memenuhi kriteria jumlah uji coba instrumen. Hasil uji coba instrumen diolah menggunakan alat bantu statistik untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument.

### Uji Validitas

Hasil dari perhitungan uji validitas per-indikator dapat diuraikan pada setiap variabel penelitian sebagai berikut:

* 1. Validitas Instrumen Variabel PrestasiBelajar

Berdasarkan perhitungan, maka hasil validitas indikator pada variabel Prestasi sebagai berikut:

Tabel 3. 8Validitas Instrumen Variabel PrestasiBelajar (Y)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No Item | rhitung | rtabel | Keterangan |
| Prestasi-1 | 0,563 | 0,468 | Valid |
| Prestasi-2 | 0,700 | 0,468 | Valid |
| Prestasi-3 | 0,844 | 0,468 | Valid |
| Prestasi-4 | 0,814 | 0,468 | Valid |
| Prestasi-5 | 0,691 | 0,468 | Valid |

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai rhitung lebih besar dari rtabel merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 5 item pertanyaanPrestasiBelajar semuanya valid.

* 1. Validitas Instrumen Variabel Kemandirian Belajar

Berdasarkan perhitungan, maka hasil uji validitas pada variabel KemandirianBelajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Validitas Instrumen Variabel Kemandirian Belajar (X1)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No Item | rhitung | rtabel | Keterangan |
| Kemandirian-1 | 0,746 | 0,468 | Valid |
| Kemandirian-2 | 0,786 | 0,468 | Valid |
| Kemandirian-3 | 0,486 | 0,468 | Valid |
| Kemandirian-4  Kemandirian-5 | 0,793  0,799 | 0,468  0,468 | Valid  Valid |

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa 5 butir pernyataan variabel Kemandirian adalah valid, karena rhitung > r tabel.

* 1. Validitas Instrumen Variabel Fasilitas Belajar

Berdasarkan perhitungan, maka hasil validitas pada variabel Fasilitas Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Validitas Instrumen Variabel Fasilitas Belajar (X2)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No Item | rhitung | rtabel | Keterangan |
| Fasilitas-1 | 0,637 | 0,468 | Valid |
| Fasilitas2 | 0,804 | 0,468 | Valid |
| Fasilitas-3 | 0,604 | 0,468 | Valid |
| Fasilitas-4 | 0,835 | 0,468 | Valid |
| Fasilitas-5 | 0,506 | 0,468 | Valid |

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Berdasar tabel pernyataan tentang variabel Fasilitas Belajar menunjukkan bahwa 5 butir pernyataan variabel Fasilitas Belajar adalah valid, karena rhitung > r tabel.

* 1. Validitas Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua

Berdasarkan perhitungan, maka hasil validitas pada variabel Perhatian Orang Tua adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Validitas Instrumen Variabel Perhatian (X3)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No Item | rhitung | rtabel | Keterangan |
| Perhatian-1 | 0,784 | 0,468 | Valid |
| Perhatian-2 | 0,753 | 0,468 | Valid |
| Perhatian-3 | 0,815 | 0,468 | Valid |
| Perhatian-4 | 0,715 | 0,468 | Valid |
| Perhatian-5 | 0,715 | 0,468 | Valid |

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Dari tabel tersebut di atas maka dapat dikatakan bahwa 5 butir pernyataan tentang variabel Perhatian adalah valid, karena rhitung > r tabel.

* 1. Validitas Instrumen Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan perhitungan, maka hasil validitas pada variabel Lingkungan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Validitas Instrumen Variabel LingkunganTeman Sebaya (X4)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No Item | rhitung | rtabel | Keterangan |
| Lingkungan-1 | 0,643 | 0,468 | Valid |
| Lingkungan-2 | 0,732 | 0,468 | Valid |
| Lingkungan-3 | 0,722 | 0,468 | Valid |
| Lingkungan-4 | 0,642 | 0,468 | Valid |
| Lingkungan-5 | 0,671 | 0,468 | Valid |

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Dari tabel tersebut di atas maka dapat dikatakan bahwa 5 butir pernyataan tentang variabel LingkunganTeman Sebaya (X4) adalah valid, karena rhitung > r tabel.

### Uji Reliabilitas

Suatu pengukuran yang mencerminkan apakah suatu pengukuran terbebas dari kesalahan *(error)* sehingga memberikan hasil pengukuran yang konsisten pada kondisi masing-masing butir dalam instrumen disebut uji reliabilitas. Sebagaimana disampaikan Nunnaly dalam Ghozali bahwa reliabilitas instrumen diukur dengan alat ukur ”*Cronbach’s Alpha.* Apabila nilai *Cronbach’s Alpha >* 0,60, maka instrumen tersebut reliabel”

Hasil pengujian yang menunjukkan nilai alpha pada variabel Prestasi(Y), Kemandirian(X1), Fasilitas Belajar (X2), PerhatianOrang Tua (X3) dan LingkunganTeman Sebaya (X4).

Tabel 3. 13 Hasil Reliabilitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | ralpha | rtabel | Keterangan |
| Prestasi (Y) | 0,747 | 0,60 | Reliabel |
| Kemandirian (X1) | 0,756 | 0,60 | Reliabel |
| Fasilitas Belajar (X2) | 0,707 | 0,60 | Reliabel |
| Perhatian (X3) | 0,783 | 0,60 | Reliabel |
| Lingkungan (X4) | 0,672 | 0,60 | Reliabel |

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Hasil uji reliabilitas untuk kuisioner menunjukan bahwa koefisien reliabilitas (*Alpha Cronbach*) adalah reliabel. Artinya untuk semua pertanyaan dapat diandalkan/*reliabel* karena melebihi ambang batas lebih besar dari r tabel 0,60.

# 

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

## Gambaran Umum SMK Negeri 1 Sragen

Gambaran umum obyek penelitian adalah gambaran yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan kondisi atau keadaan dari obyek yang erat kaitannya dengan penelitian.

* + - 1. Letak Geografis SMK Negeri 1 Sragen

Letak SMK Negeri 1 Sragen adalah di Jl Ronggowarsito No 1 Sragen , didirikan di atas tanah dengan luas tanah 3000 m2 . Lokasinya sangat strategis, di depan jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan.

* + - 1. Sejarah singkat SMK Negeri 1 Sragen

Sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Sragen hasil gagasan salah satupegawai SMEP Negeri Sragen yang mengusulkan kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sragen, sehingga keluar SK Bupati Nomor : 765/Um/I/1965 Tanggal 24 Juli 1965 Tentang Berdirinya SMEA Persiapan Negeri Sragen . Atas dasar SK tersebut diajukan permohonan ke Inspektorat Daerah Pendidikan Ekonomi yang berkedudukan di Semarang dan keluarlah SK Kepala IDPE Jateng Nomor : IDPE/A/2/IV-B/254/1965 Tanggal 26 Juli 1965. Saat itu jurusan yang dibuka adalah jurusan Tata Buku dan Tata Perusahaan. Hari pertama masuk hari Selasa, 1 Agustus 1965 dengan jumlah siswa 86 orang.

Perkembangan selanjutnya tahun 1967 memperoleh sebidang tanah dengan status Hak Pakai Tak Berjangka dari Agraria Kabupaten Sragen dengan Surat Keterangan Nomor : Kagda:11.5/3/Bengs/1967 Tanggal 20 Januari 1967. Tahun 1968 nama SMEA Persiapan Negeri Sragen diganti dengan SMEA Negeri Sragen sehubungan dengan keluarnya SK Dirjen PUKK Jakarta Nomor : 41/UKK.3/1968 Tanggal 17 Februari 1968. Sejak saat berdiri hingga sekarang, SMK Negeri 1 Sragen mengalami beberapa perubahan pimpinan, antara lain : Bapak Soegino merangkap Kepala SMEP Negeri Sragen (1 Agustus 1965 s.d. 30 30 September 1965). Bapak Soemardono, BA merangkap guru SMEP Negeri 1 Sragen (1 Oktober 1965 s.d. 30 November 1966 ). Bapak Soenarno, BA merangkap Kepala SMEP Negeri Sragen ( 1 Desember 1966 s.d. 31 Desember 1968 ).

Bapak Soenarno, BA selaku Kepala SMEP Negeri Sragen definitif ( 1 Januari 1967 s.d. 10 November 1981 ). Bapak Drs. Simin Moeljodinoto ( 11 November 1981 s.d. 7 September 1987 ). Bapak Daliyo Pujokartono, BA ( 8 September 1987 s.d. …..). Bapak Soerjadi BA., Bapak Drs. Achmad, Bapak Slamet Cahyono, S.Pd., M.Pd. ( 30 September 2005 s.d. 28 Oktober 2012 ). Ibu Dra. Budi Isnanik, M.Pd (29 Oktober 2012 sampai 27 Februari 2020), Bapak Drs. Sarno M.Pd (28 Februari 2020 sampai sekarang)

* + - 1. Visi dan Misi
         1. Visi SMK Negeri 1 Sragen :

Mewujudkan SMK Negeri 1 Sragen sebagai penghasil sumber daya manusia yang profesional, berbudi luhur, berwawasan teknologi, dan mandiri dalam bidang Bisnis dan Manajemen yang mampu menjawab tantangan zaman.

1. Misi SMK Negeri 1 Sragen :
2. Membentuk tamatan yang berkhlak mulia, berkeperibadian luhur, dan mampu beradaptasi.
3. Menyiapkan tenaga yang terampil tingkat menengah yang berkualitas dan mampu menjawab tantangan zaman.
4. Menyiapkan wirausahawan yang ulet, cakap, kreatif, dan mandiri dalam bidang Bisnis dan Manajemen.
5. Menerapkan prinsip pelayanan prima dan jiwa wirausaha.
6. Meningkatkan peran serta masyarakat, dunia usaha, unit produksi dalam pengembangan sekolah.
7. Meningkatkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi, inovatif, berwawasan luas, dan menguasai perkembangan teknologi.
   * + 1. Profil Sekolah

Adapun profil sekolah SMK Negeri 1 Sragen, berikut data profil SMK Negeri 1 Sragen.

a. Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 Sragen

b. NPSN : 20313046

c. Tipe Sekolah : -

d. Alamat Sekolah : JL. Ronggowarsito No 1 Sragen, Sragen, Jawa Tengah

e. Telepon/HP/Fax : 0271-891163

f. Status Sekolah : NEGERI

g. Nilai Akreditasi Sekolah : A Skor = 90

h. Luas Lahan : 3000 m2

5. Keadaan guru, karyawan dan siswa

* 1. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

Tabel berikut ini untuk mengetahui secara mendetail tentang keadaaan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang mengajar di SMK Negeri 1 Sragen baik yang menyangkut latar belakang pendidikan, dapat disajikan dalam tabel.

Tabel 4. 1 Data Kepala Sekolah dan Wakasek SMK Negeri 1 Sragen

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Jabatan | Nama | Jenis Kelamin | Pendidikan Terakhir |
| 1 | Kepala Sekolah | Drs. Sarno, M.Pd. | Laki-laki | S2 |
| 2 | WK Kurikulum | Yunanto A.P., S.Pd., M.Pd. | Laki-laki | S2 |
| 3 | WK HUMAS | Agus Supardi, S.Pd., MM. | Laki-laki | S2 |
| 4 | WK Ketenagaan | Sunarto, .Pd., MM. | Laki-laki | S2 |
| 5 | WK Kesiswaan | Winardi, S.Pd. | Laki-laki | S1 |

1. Keadaan Guru

Tabel berikut ini untuk mengetahui secara mendetail tentang keadaaan guru yang mengajar di SMK Negeri 1 Sragen baik yang menyangkut jumlah guru, latar belakang pendidikan .

Tabel 4. 2 Data Keadaan Guru di SMK Negeri 1 Sragen

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Karakteristik | Jumlah | Persentase  ( % ) |
| Jenis Kelamin |  |  |
| Laki-laki | 50 | 58,1 % |
| Perempuan | 36 | 41,9 % |
| Jumlah | 86 |  |
| Tingkat Pendidikan |  |  |
| Sarjana ( S2 ) | 20 | 23,2 % |
| Sarjana ( S1 ) | 66 | 76,8 % |
| Diploma | - |  |
| Jumlah | 86 |  |
| Status |  |  |
| PNS | 62 | 72 % |
| GTT | 24 | 28 % |
| Jumlah | 86 |  |

1. Keadaan Karyawan

Tabel berikut ini untuk mengetahui secara mendetail tentang keadaaan karyawan yang di SMK Negeri 1 Sragen baik yang menyangkut jumlah karyawan, latar belakang pendidikan .

Tabel 4. 3 Data Keadaan Karyawan di SMK Negeri 1 Sragen

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Karakteristik | Jumlah | Persentase  ( % ) |
| Jenis Kelamin |  |  |
| Laki-laki | 17 | 71 % |
| Perempuan | 7 | 29 % |
| Jumlah | 24 |  |
| Tingkat Pendidikan |  |  |
| Sarjana ( S1 ) | 5 | 21 % |
| Diploma | 2 | 8 % |
| SMA | 17 | 71 % |
| Jumlah | 24 |  |
| Status |  |  |
| PNS | 4 | 72 % |
| GTT | 20 | 28 % |
| Jumlah | 24 |  |

1. Keadaan Siswa

Keadaan siswa SMK Negeri 1 Sragen terdiri dari siswa yang berasal dari wilayah sekitar SMK Negeri 1 Sragen dan ada sebagian yang berasal dari berbagai wilayah luar Sragen. Semua siswa dijadwalkan masuk pagi. Adapun jumlah siswa SMK Negeri 1 Sragen dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 4 Data Keadaan Siswa SMK Negeri 1 Sragen

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelas | AKL | BDP | OTKP | TK | TB | MM |
| X | 144 | 72 | 108 | 72 | 36 | 36 |
| XI | 180 | 72 | 108 | 72 | 36 | 36 |
| XII | 180 | 72 | 108 | 72 | 36 | 36 |
| Jumlah | 504 | 216 | 324 | 216 | 108 | 108 |

Sumber : Data bagian Administrasi SMKN 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021.

## Deskripsi Objek Penelitian

Berdasarkan kuesioner yang didistribusikan kepada responden dapat dikelompokkan karakteristik responden dikelompok menurut umur, jenis kelamin. Karakteristik responden tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 5 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Umur (Tahun) | Jumlah | Persentase (%) |
| 16 | 2 | 1 |
| 17 | 82 | 58 |
| 18 | 54 | 39 |
| 19 | 1 | 1 |
| 20 | 1 | 1 |
| Jumlah | 140 | 100 |

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Gambar 4. 1 Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Berdasarkan tabel dan gambar tersebut diatasdeskripsi responden berdasarkan umur diperoleh bahwa responden paling banyak berumur 17 tahun sebanyak 82 responden (58%) dan paling sedikit responden berumur 19 tahun dan 20 tahun sebanyak 1 responden (1%). Hal ini disebabkan responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII sehingga umur responden lebih dominan berusia 17 tahun.Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase (%) |
| Laki-laki | 3 | 2 |
| Perempuan | 137 | 98 |
| Jumlah | 140 | 100 |

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel dan gambar di atas deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh bahwa responden paling banyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 137 (98%) dan responden dengan jenis kelamin laki-lakisebanyak 3 responden (2%). Responden perempuan lebih banyak daripada laki-laki dikarenakan SMK Negeri 1 Sragen awalnya adalah Sekolah Kejuruan (SMEA) yang peminat utamanya adalah perempuan dan hal tersebut sudah menjadi *image* di masyarakat perempuanlah yang mendaftar di SMK Negeri 1 Sragen.

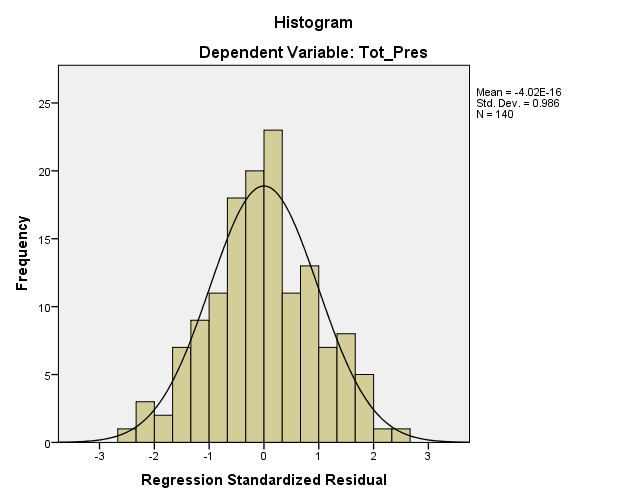
## Analisa Data

* + - 1. Uji Asumsi Klasik

Metode regresi linear berganda dapat disebut baik jika model tersebut memenuhi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistic multikolinearitas dan heterokesdarisitas. Pengujuan asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak.

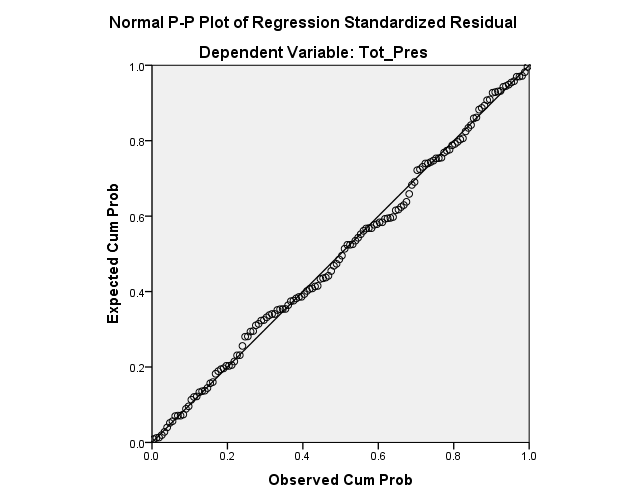
* + - * 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian, data yang baik dan layak untuk membuktikan model model penelitian tersebut adalah data yang terdistribusi normal. Metode yang digunakan adalah *statistic Kolmogorov-Smirnov* dengan melakukan perbandingan tingkat signifikansi yang didapat dengan tingkat alpha (α), sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal bila nilai signifikansi lebih dari 0,05.



Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Gambar 4. 3 Grafik Histogram Normalitas



Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Gambar 4. 4 Grafik Normal P-P Plot

Pada gambar grafik diatas normal plot dapt disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal karena membentuk lengkungan cekung seperti lonceng. Pada grafik P-P Plot of Regression Standardized Residual diatas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis normal dan mengikuti arah dari garis tersebut. Berdasarkan kedua gambar grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas. Pengujian normalitas dalam penelitian ini juga menggunakan uji Kolmogrov Smirnov test. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 140 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 1.75396246 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .044 |
| Positive | .044 |
| Negative | -.037 |
| Test Statistic | | .044 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200c,d |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji*kolmogorov\_smirnov* Z sebesar 0,044 dan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi berdistribusi normal.

* 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas dalam penelitian. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor)* diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas atau dengan kata lain jika nilai toleransi ≤ 0,1 atau nilai VIF ≥ 10 maka dapat dikatakan multikolinearitas (Ghozali, 2019 : 105).

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Tolerance | VIF | Keterangan |
| Kemandirian | 0,678 | 1,476 | Bebas multikolinearitas |
| Fasilitas Belajar | 0,557 | 1,796 | Bebas multikolinearitas |
| Perhatian Orang Tua | 0,534 | 1,873 | Bebas multikolinearitas |
| Lingkungan Teman Sebaya | 0,591 | 1,692 | Bebas multikolinearitas |

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa semua variabel Perhatian mempunyai nilai toleransi > 0,1 dan nilai VIF < 10, sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas.

1. Uji Heteroskedastisitas

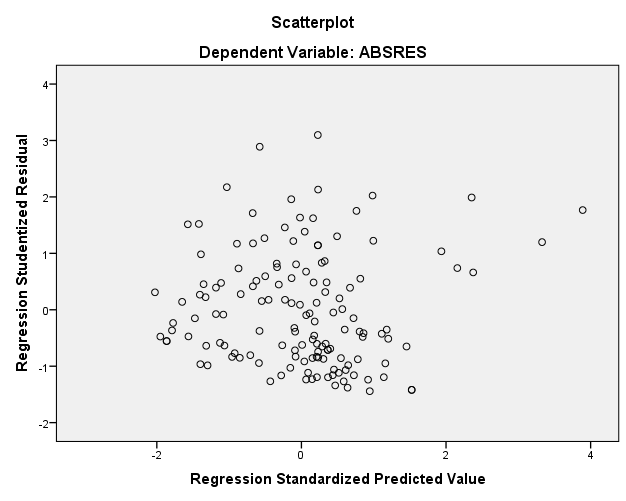
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi terdapat kesamaan jawaban responden satu dengan responden lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Multikolinearitas. Mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas suatu model dapat dilihat pada gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0. Bisa juga menggunakan uji Glejser, jika variabel Perhatian signifikan mempengaruhi variabel dependen maka terjadi heteroskedastisitas dan jika signifikan diatas tingkat kepercayaan 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2019 : 139).

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Coefficientsa | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | | Std. Error | | Beta |
| 1 | (Constant) | 3.235 | .776 | |  | | 4.166 | .000 |
| Tot\_Kemandirian | -.035 | .038 | | -.093 | | -.915 | .362 |
| Tot\_Fasilitas | .018 | .040 | | .051 | | .453 | .651 |
| Tot\_Perhatian | -.036 | .038 | | -.109 | | -.952 | .343 |
| Tot\_Linkungan | -.039 | .041 | | -.106 | | -.971 | .333 |
| a. Dependent Variable: ABSRES | | | | | | | | |

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*Sig.*) dari masing- masing variabel independen adalah KemandirianBelajar bernilai 0,362, Fasilitas Belajar bernilai 0,651, Perhatian Orang Tua bernilai 0,343 dan Lingkungan Teman Sebaya bernilai 0,333 yang ke semuanya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan tidak ada gangguan Heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model penduga. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Hasil uji heteroskedastisitas dengan gambar Scatterplot dapat ditunjukkan dalam gambar berikut:



Sumber : Data Primer diolah 2021

Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas terlihat data residual menyebar baik di atas maupun dibawah titik 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan mengetahui pola variabel terikat dapat diprediksikan melalui variabel bebas. Pada regresi linear berganda bertujuan untuk menduga besarnya koefisien regresi dan menunjukkan besarnya pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 10 Hasil Regresi Linear Berganda

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Coefficientsa | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 5.940 | 1.315 |  | 4.519 | .000 | |
| Tot\_Keman | .317 | .064 | .365 | 4.959 | .000 | |
| Tot\_Fas | .134 | .068 | .160 | 2.965 | .041 | |
| Tot\_Perht | .078 | .064 | .101 | 1.222 | .224 | |
| Tot\_Link | .219 | .069 | .251 | 3.186 | .002 | |
| a. Dependent Variable: Tot\_Pres | | | | | | | | |

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah :

Y = 5,940 + 0,317X1 + 0,134 X2 + 0,078 X3+ 0,219 X4 + e

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka interpretasi dari koefisien masing-masing variabel sebagai berikut:

a = Konstanta sebesar 5,940 merupakan nilai dasar dari variabel Y.

b1 = 0,317, memberikan arti bahwa koefisien X1 (kemandirian belajar) memiliki pengaruh yang positif kepada prestasi belajar dengan perbandingan 1 : 0,317 .

b2 = 0,134, memberikan arti bahwa koefisien X2 (fasilitas belajar) memiliki pengaruh yang positif kepada prestasi belajar dengan perbandingan 1 : 0,134.

b3 = 0,078, memberikan arti bahwa koefisien X3 (perhatian orang tua) memiliki pengaruh yang positif kepada prestasi belajar dengan perbandingan 1 : 0,078.

b4 = 0,219, memberikan arti bahwa koefisien X4 (lingkungan teman sebaya) memiliki pengaruh yang positif kepada prestasi belajar dengan perbandingan 1 : 0,219.

* + - 1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah :

* 1. Uji F

Uji F adalah pengujian signifikan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh varibel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila hasil dari uji F memiliki angka sig < 0,05 menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap varibel terikat (Ghozali, 2019 : 303). Dari analisis data diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Uji F

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ANOVAa | | | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | | Df | | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 432.983 | 4 | | 108.246 | | 34.173 | .000b |
| Residual | 427.617 | 135 | | 3.168 | |  |  |
| Total | 860.600 | 139 | |  | |  |  |
| a. Dependent Variable: Tot\_Pres | | | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Tot\_Link, Tot\_Keman, Tot\_Fas, Tot\_Perht | | | | | | | | |

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

1. Menentukan formulasi Ho dan Ha

H0 : b1 = b2 = b3 = 0; Berarti tidak ada pengaruh antara kemandirian belajar , fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkunganteman sebaya secara simultan dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Ha : b1 ≠ b2 ≠ b3 ≠ 0; Berarti ada pengaruh antara kemandirian belajar , fasilitas belajar, perhatianorang tua dan lingkungan teman sebaya secara simultan dan signifikan terhadap prestasi belajar.

1. Tingkat signifikan (α) = 0,05

= α; (k - 1; n - k)

= 0,05; (4 - 1; 140- 4)

= 0,05; (3; 136)

= 2,670

1. Kriteria Pengujian

Jika Fhit≤ Ftabel maka H0 diterima dan Ha ditolak

Jika Fhit≥ Ftabel maka H0 ditolak dan Ha diterima

1. Perhitungan nilai F

Diketahui nilai Fhitung pada tabel di atas sebesar 34,173.

1. Keputusan

Hasil analisis data yang telah didapatkan, maka dapat diketahui bahwa nilai Fhitung adalah sebesar 34,173, dikarenakan Fhitung> Ftabel(34,173> 2,670) dan signifikansi 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak. Dapat disimpulkan Ha diterima, artinya ada pengaruh antara ada pengaruh antara kemandirian belajar ,fasilitas belajar, perhatianorang tua dan lingkungan teman sebaya secara simultan dan signifikan terhadap prestasi belajar.

* 1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi secara parsial besarnya pengaruh variabel kemandirian belajar, fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebayaterhadap prestasi belajar. Apabila hasil uji t dengan nilai signifikan < 0,05, berarti variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 12 Hasil Uji t

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Coefficientsa | | | | | | | | | | |
| Model | | | Unstandardized Coefficients | | | | Standardized Coefficients | | t | Sig. |
| B | | Std. Error | | Beta | |
| 1 | (Constant) | 5.940 | | 1.315 | |  | | 4.519 | | .000 |
| Tot\_Keman | .317 | | .064 | | .365 | | 4.959 | | .000 |
| Tot\_Fas | .134 | | .068 | | .160 | | 2.965 | | .041 |
| Tot\_Perht | .078 | | .064 | | .101 | | 1.222 | | .224 |
| Tot\_Link | .219 | | .069 | | .251 | | 3.186 | | .002 |
| a. Dependent Variable: Tot\_Pres | | | | | | | | | | | |

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

* + - * 1. Uji pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar dengan langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesa

Ho : β = 0, artinya tidak terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

Ha : β≠ 0, artinya terdapat pengaruhantara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

1. Tingkat signifikansi (0.05)

= (α/2; n - k)

= (0,05/2; 140 - 4)

= (0,025; 136)

= 1,977

1. Kriteria Pengujian

Ho diterima jika -1,977≤ thitung≥1,977

Ho ditolak jika thitung< -1,977atau thitung>1,977

1. Menentukan nilai thitung

Diketahui nilai thitung pada tabel di atas sebesar 4,959.

1. Keputusan

Nilaittabel<thitung(1,977< 4,959) dan nilai signifikansi 0,000 <0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

* + - * 1. Uji pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi, dengan langkah pengujian sebagai berikut :
  1. Menentukan hipotesa

Ho : β = 0, artinya tidak terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

Ha : β≠ 0, artinya terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

* 1. Tingkat signifikansi (0.05)

= (α/2; n - k)

= (0,05/2; 140 - 4)

= (0,025; 136)

= 1,977

* 1. Kriteria Pengujian

Ho diterima jika -1,977≤ thitung≥1,977

Ho ditolak jika thitung< -1,977 atau thitung>1,977

* 1. Menentukan nilai thitung

Diketahui nilai thitung pada tabel di atas sebesar 2,965.

* 1. Keputusan

Nilai thitung>ttabel(2,965>1,977) dan nilai signifikansi 0,041< 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

* + - * 1. Uji pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar, dengan langkah pengujian sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesa

Ho : β = 0, artinya tidak terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar

Ha : β≠ 0, artinya terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar

1. Tingkat signifikansi (0.05)

= (α/2; n - k)

= (0,05/2; 140 - 4)

= (0,025; 136)

= 1,977

1. Kriteria Pengujian

Ho diterima jika -1,977≤ thitung≥1,977

Ho ditolak jika thitung< -1,977 atau thitung>1,977

1. Menentukan nilai thitung

Diketahui nilai thitung pada tabel di atas sebesar 1,222.

1. Keputusan

Nilai thitung<ttabel(1,222>1,977) dan nilai signifikansi 0,224 > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh dan tidak signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar.

* + - * 1. Uji pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar, dengan langkah pengujian sebagai berikut :
        2. Menentukan hipotesa

Ho : β = 0, artinya tidak terdapat pengaruh antara lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar.

ha : β≠ 0, artinya terdapat pengaruh antara lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar.

* + - * 1. Tingkat signifikansi (0.05)

= (α/2; n - k)

= (0,05/2; 140 - 4)

= (0,025; 136)

= 1,977

* + - * 1. Kriteria Pengujian

Ho diterima jika -1,977≤ thitung≥1,977

Ho ditolak jika thitung< -1,977 atau thitung>1,977

* + - * 1. Menentukan nilai thitung

Diketahui nilai thitung pada tabel di atas sebesar 3,186.

* + - * 1. Keputusan

Nilai ttabel>thitung (3,186> 1,977) dan nilai signifikansi 0,002< 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar.

* + - 1. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi dependen yang dijelaskan oleh variabel Perhatiannya. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa besar seluruh variabel Perhatian dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemandirian belajar, fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkunganteman sebaya dalam menjelaskan prestasi belajar.

Tabel 4. 13 Hasil Koefisien Determinasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .709a | .503 | .488 | 1.780 |
| a. Predictors: (Constant), Tot\_Link, Tot\_Keman, Tot\_Fas, Tot\_Perht | | | | |
| b. Dependent Variable: Tot\_Pres | | | | |

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0.488. Berarti variabel kemandirian belajar, fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar sebesar 48,8% sedangkan sisanya sebesar 51,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## Pembahasan

* + - 1. Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasibelajarsiswa SMK Negeri 1 Sragen.

Berdasarkan hasil hitungan diperoleh thitung>ttabel(4,959> 1,977)dan signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil tersebut membuktikan semakin tinggi kemandirian belajar maka pada prestasi belajar akan mengalami peningkatan secara nyata.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yufa, F. N. (2019) yang menyatakan kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Hasil penelitian tersebut juga diperkuat penelitian yang dilakukanan Sari Rumanti Palupi (2017) terdapat pengaruh positif kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian Rita Ningsih & Nurromah ( 2016 ) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika. Hasil penelitian Tellu, A.T., Kadir, A., & Kasim, A. (2018) juga menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

Kemandirian menjadi faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar, usia siswa kelas 12 yang rata-rata sudah di atas 17 tahun merupakan usia mandiri. Mereka sudah berpikir bahwa belajar adalah sebuat kebutuhan untuk mempersiapkan masa depan . Sejalan juga dengan visi SMK Negeri 1 Sragen sebagai penghasil sumber daya manusia yang profesional, berbudi luhur, berwawasan teknologi, dan mandiri dalam bidang Bisnis dan Manajemen yang mampu menjawab tantangan zaman.

SMK Negeri 1 Sragen adalah SMK PK (Pusat Keunggulan) yang menjalan program merdeka belajar yang diluncurkan Kemendikbudristek untuk SMK yaitu menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha. Pembelajaran diupayakan berbasis project riil dari dunia kerja (project based learning) untuk memastikan hardskills, softskills, dan karakter yang kuat sehingga menuntut kemandirian dalam belajar.

* + - 1. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen.

Berdasarkan hasil hitungan diperoleh thitung > ttabel (2,965>1,977) dan signifikansi 0,041< 0,05. Artinya fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil tersebut membuktikan semakin tinggi fasilitas belajar maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan secara nyata.

Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cynthia, Martono dan Indriayu (2016) yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2019) yang menyatakan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Penelitian tentang fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan pernah juga dilakukan Namus (2020).

Fasilitas Belajar terdiri dari ruang atau tempat belajar, peralatan lain yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran, dan pemanfaatan fasilitas belajar yang maksimal maka prestasi belajar akan meningkat. Kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh maka fasilitas belajar terfokus pada fasilitas belajar di rumah yang diberikan orang tua untuk anaknya yaitu ruangan dengan penerangan cukup, alat komunikasi yang memadai dan ketersediaan internet/wifi yang mendukung proses belajar. Fasilitas belajar di rumah yang memadai akan sangat berpengaruh pada meningkatnya prestasi belajar siswa. Demikian pula apabila pembelajaran dilakukan secara tatap muka atau secara *off line*, maka fasilitas belajar yang memadai sangat berpengaruh pada prestasi belajar. Hal ini juga tidak terlepas dari pembelajaran SMK yang mengutamakan praktik sebesar 70% sedangkan teori sebesar 30%.

* + - 1. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen..

Berdasarkan hasil hitungan diperoleh thitung < ttabel (1,222 <1,977) dan signifikansi 0,224 > 0,05. Artinya perhatian orang tua tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Prestasi. Hasil tersebut membuktikan perhatian orang tua tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Penelitian Carolita (2017) tentang perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian penelitian Cahyandari (2020) menyatakan perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar juga tidak sesuai dengan hasil penelitian ini.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya ini terjadi karena responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII yang usai rata-rata di atas 17 tahun. Karakteristik perkembangan kognitif anak usia 17 tahun adalah mulai mencoba berpikir seperti orang dewasa, mempunyai tujuan untuk masa depan yang lebih realistis, bertindak lebih mandiri sehingga perhatian orang tua bukan diartikan pemberian nasihat, pemberian bimbingan, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman serta pemeliharaan kesehatan jasmani dan rohani.

Berdasarkan data siswa yang diperoleh dari bagian administrasi mata pencaharian orang tua siswa adalah petani, buruh pabrik, merantau ke luar Jawa dan TKW/TKI. Keadaan tersebut sangat mempengaruhi kedewasaan berpikir siswa dalam mengartikan perhatian orang dalam kehidupan sehari-hari tidak terkecuali dalam kegiatan belajar siswa di rumah. Perhatian orang tua diartikan sebagai kemauan orang tua dalam membiayai dan mencukupi kebutuhan sekolah.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada responden yang menyatakan bahwa orang tuanya bekerja di luar jawa, dia tinggal dengan adik-adik dan kakek neneknya sehingga dia harus belajar dengan sungguh-sungguh untuk membahagiakan kedua orang tuanya yang telah berkorban membiayai dan memberi fasilitas belajar. Kondisi ini dialami juga oleh responden lain menyatakan bahwa orang tuanya bekerja di pabrik dengan waktu kerja yang lebih panjang dari pada waktu di rumah sehingga perhatian orang tua bagi respon tidak diartikan dengan mengawasi, memberi nasihat apalagi memberi hadiah, bagi responden diusianya sekarang ini sudah waktunya untuk mengurangi beban orang tua dengan membantu menjaga adik-adik dan memberi contoh yang baik untuk adik-adiknya.

* + - 1. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen.

Berdasarkan hasil hitungan diperoleh ttabel>thitung (3,186> 1,977) dan signifikansi 0,002< 0,05. Artinya lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil tersebut membuktikan semakin tinggi lingkungan teman sebayamaka pada prestasi belajar akan mengalami peningkatan secara nyata.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Penelitian Apsari, Adi dan Octoria (2014) menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar. Penelitian Naim (2019) memperkuat juga hasil penelitian ini, menyatakan terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar, apabila lingkungan teman sebaya mempunyai kecenderungan yang positif, maka seorang siswa akan mempunyai prestasi belajar yang tinggi.

Siswa kelas XII memiliki kecenderungan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk lingkungan teman sekolah atau teman sebayanya yang mereka katakan sebagai sahabat dibanding dengan lingkungan yang lain. Lingkungan teman sebaya sangat memberi pengaruh yang positif karena teman sebaya yang baik akan memotivasi, memberi bantuan secara fisik, kebersamaan serta keakraban diantara mereka akan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Proses belajar bersama teman sebaya yang menyenangkan akan membuat prestasi belajar semakin meningkat.

**BAB V**

# KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis
2. Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.
3. Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.
4. Perhatian orang tua tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar.
5. Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.
6. Hasil uji F diketahui bahwa nilai Fhitung adalah sebesar 34,173, dikarenakan Fhitung> Ftabel(34,173> 2,670) dan signifikansi 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak. Dapat disimpulkan Ha diterima, artinya ada pengaruh antara kemandirian belajar ,fasilitas belajar, perhatianorang tua dan lingkungan teman sebaya secara simultan dan signifikan terhadap prestasi belajar.
7. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0.488. Berarti variabel kemandirian belajar, fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar sebesar 48,8% sedangkan sisanya sebesar 51,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan bahwa kemandirian belajar, fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar. Adapun secara parsial perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar hal ini bukan berarti perhatian orang tua sudah tidak dibutuhkan lagi, namun orang tua harus mengikuti perkembangan dan kebutuhan anak sesuai tingkat usianya. Kemandirian belajar siswa harus mulai dibentuk dari usia dini sehingga semakin bertambah usia bertambah juga kemandirian dalam belajar.

Fasilitas belajar mulai terjadi pergeseran sebelum terjadi *pandemic covid-19* keberadaan *handphone* dianggap mengganggu dan mengurangi porsi belajar ternyata sekarang ini *handphone* merupakan fasilitas utama dalam proses belajar dan mengajar. Teman sebaya merupakan bagian yang sangat penting juga dalam pencapaian prestasi belajar sehingga bekal yang cukup diperlukan bagi siswa untuk memilih lingkungan teman sebaya yang mendukung pencapaian prestasi belajar.

## Saran

Berdasarkan temuan dan pembahasan maka dalam penelitian ini penulis memberikan saran-saran yang bermanfaat antara lain:

Bagi siswa

Kemandirian belajar siswa menjadi merupakan hal sangat penting meski harus ditunjang dengan fasilitas belajar yang memadai namun penggunaan handphone sebagai sarana belajar harus benar-benar dilakukan sehingga penggunaan handphone bukan justru mengurangi porsi belajar. Keberadaan orang tua tidak bisa tergantikan dengan keberadaan teman sebaya karena orang tua adalah orang yang menjadi perantara keberadaan kita di dunia ini yang selalu berdo’a dan berharap untuk kesuksesan hidup anak-anaknya.

Bagi guru

Pembelajaran Jarak Jauh yang dilakukan selama masa pandemic Covid-19 ini tidak hanya berlangsung satu atau dua tahun, bisa jadi lebih lama sehingga guru harus benar-benar berusaha untuk menumbuhkan kemandirian siswa melalui pembelajaran yang menyenangkan dan bersifat PBL (*project best learning*).

Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan bagi orang tua untuk memperhatikan perkembangan kognitif anak sesuai dengan tingkat usianya, memberi fasilitas dan mengontrol lingkungan teman sebaya anak-anaknya sehingga membantunya meningkatkan prestasi belajar.

Bagi peneliti lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor kemandirian belajar, fasilitas belajar, perhatian orang tua dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sragen tahun pelajaran 2020/2021 . Sumbangan Efektif yang diberikan sebesar 48,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar tidak hanya dipengaruhi oleh empat variabel yaitu kemandirian belajar, fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya namun masih banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu dimungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar.

# 

# DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. (2013) *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Ali, M & Asrori, M. (2014). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik.* Jakarta : Bumi Aksara.

Alif, M. H., Pujiati, A., & Yulianto, A. (2020). The Effect of Teacher Competence, Learning Facilities, and Learning Readiness on Students' Learning Achievement Through Learning Motivation of Grade 11 Accounting Lesson in Brebes Regensy Vocational High School. *Journal of Ecosnomic Education*, *9*(2), 151-161.

Apsari, B. S., Adi, W., & Octoria, D. (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Studi Kasus Di SM Negeri 1 Surakarta). *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *3*(1).

Arikunto, S & Yuliana, L. (2012). *Manejemen Pendidikan*. Jakarta : Graha Cendekia.

Asrori, M. 2015. *Perkembangan Peserta Didik.* Yogyakarta: Media Akademi.

Cahyandari, W., & Harsono, S. U. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Jumlah Saudara Kandung, dan Usia Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar di SMK N 1 Kebumen *(Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).*

Carolita, M. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta*.

Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2016). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IS Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, *1*(2).

Damayanti, D. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar, Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI Akuntansi SMK 2018/2019.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2002) *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fauzi, A., & Widjajanti, D. B. (2018, September). Self-regulated learning: the effect on student’s mathematics achievement. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1097, No. 1, p . 012139). IOP Publishing.

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS.* Semarang: Badan Penerbit.

Mudjiman, Haris. (2011). *Belajar Mandiri (Self - Motivated Learning).* Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.

HM Daryanto. (2010). Administrasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Naim, Z. A., & Djazari, M. (2019). Pengaruh Kreativitas Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi Dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *17*(1), 127-144.

Namus, O., & Ketut, S. I. (2020). Pengaruh Kreatifitas Siswa Dan FasilitasBelajar Terhadap Prestasi Belajar Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2019/2020. *Arthaniti Studies*, *1*(01), 11-15

Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *6*(1).

Nyoman Suma & Olga. (2014). *Psikologi Pendidikan I*. Jakarta: Erlangga.

Palupi, S. R. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentangMetode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.

Purwanto, N. (2014) *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ramli, A., Zain, R. M., Campus, C., Chepa, P., & Bharu, K. (2018). The impact of facilities on student’s academic achievement. *Science International*, *30*(2), 299-311.

Riduwan, M.B.A. (2012). *Skala Pengukuran Variabel – variable Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Santosa, S. (2009). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**

**MATRIK JURNAL**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Judul, Nama Peneliti, Tahun** | **Metodologi** | **Temuan /Hasil** |
| **1** | Yudha, F. N. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Kroya (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman). | 1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Populasi XI IPS SMA Negeri 1 Kroya yang berjumlah 111 siswa. 3. Sampel 87 siswa teknik pengambilan sample *propotional simple random sampling* 4. Pengujian analisis regresi linier berganda | Terdapat pengaruh positif dan signifikan :  Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. |
| **2** | Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017, Sari Rumanti Palupi, 2017 | 1. Metode penelitian *Ex-post Facto* pendekatan kuantitatif. 2. Populasi 49 siswa. 3. Sampel sensus 4. Uji prasyarat uji linearitas dan uji multi kolinearitas. 5. Uji hipotesis analisis regresi sederhana dan regresi ganda. | Terdapat pengaruh positif dan signifikan :  Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi |
| **3** | Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun 2015/2016, Lela Camellia Cynthia, Trisno Martono & Mintasih Indriayu, 2016 | 1. Penelitian pendekatan kuantitatif metode deskriptif korelasional 2. Populasi seluruh siswa kelas XI IIS SMA Negeri 5 Surakarta berjumlah 127 siswa. 3. Sampel teknik *proportionate random sampling* dengan cara undian 4. Teknik analisis data regresi ganda. | Terdapat pengaruh yang signifikan :  Fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. |
| **4** | Pengaruh Fasilitas Belajar, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas X dan XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun 2018/2019, Damayanti, 2019 | 1. Pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional 2. Populasi berjumlah 81 siswa 3. Sampel Sensus 4. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. 5. Uji prasyarat analisis adalah uji linearitas dan uji multikolinearitas. 6. Teknik analisis data analisis regresi ganda | Terdapat pengaruh yang signifikan :  Fasilitas Belajar, Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar. |
| **5** | Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, Maya Carolita, 2017 | 1. Penelitian pendekatan kuantitatif metode deskriptif korelasional 2. Populasi sejumlah 90 siswa 3. Sampel Sensus 4. Uji asumsi klasik meliputi uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji Heteroskedastisitas. 5. Uji hipotesis regresi sederhana, regresi ganda, sumbangan relatif, dan sumbangan efektif. | Terdapat pengaruh positif dan signifikan:  Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar. |
| **6** | Pengaruh perhatian orang tua, jumlah saudara kandung, dan usia orang tua terhadap prestasi belajar di SMKN 1 Kebumen, Cahyandari, 2020 | 1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Populasi 144 3. Sampel sebesar 100 peserta didik 4. Teknik pengumpulan data mneggunakan metode koesioner dan metode dokumentasi | Terdapat pengaruh positif yang signifikan :  Perhatian orang tua ,Jumlah saudara kandung, dan Usia orang tua terhadap prestasi |
| **7** | Pengaruh Kreativitas, Persepsi siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan teman sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa Kelas X AKL SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019, Naim, 2019 | a. Jenis penelitian kuantitatif *ex post facto*   * 1. Populasi jumlah 64 siswa.   2. Sampel Sensus   3. Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas | Terdapat pengaruh positif yang signifikan :  Kreativitas, Persepsi siswa tentang mengajar guru, dan Lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar |
| **8** | Pengaruh efikasi diri, pemanfaatan gaya belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014, Apsari, Adi dan Octoria, 2014 | a. Jenis penelitian kuantitatif *ex-post facto*   1. Populasi penelitian ini merupakan siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Surakarta. 2. Sampel berjumlah 120 siswa teknik *proportional stratified random sampling*. 3. Teknik analisis data regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. | Terdapat pengaruh positif yang signifikan :  Efikasi diri, pemanfaatan gaya belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. |
| **9** | Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika, Rita Ningsih, 2016 | 1. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan analisiskorelasional 2. Populasi penelitiannya adalah siswa kelas siswa kelas VIII SMP Swasta Kecamatan Setiabudi 3. Teknik *simple random sampling* diambil sebanyak 90 siswa. 4. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan tes tulis 5. Pengujian persyaratan analisis data uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. 6. Pengolahan data bantuan program SPSS 20 dan uji regresi ganda. | Terdapat pengaruh positif yang signifikan :  Kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. |
| 10 | Pengaruh Kreatifitas Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK negeri 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2019/2020, Ocadiana Namus, 2020 | 1. Penelitian jenis kuantitatif yang bersifat *ex post facto* 2. Populasi berjumlah 83 siswa 3. Sampel Sensus 4. Teknik analisis data statistik inferensial dengan korelasi menggunakan persamaan regresi linier ganda 5. Penelitian dihitung melalui program SPSS 20 *forwindows.* | Terdapat pengaruh positif yang signifikan :  Kreatifitas Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK negeri 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2019/2020. |
| 11 | *The Effect of Teacher Competence, Learning Facilities, and Learning Readiness on Students' Learning Achievement Through Learning Motivation of Grade 11 Accounting Lesson in Brebes Regensy*, Alif, M. H., Pujiati, A., & Yulianto, A. (2020). | * 1. Jenis penelitian kuantitatif *ex post facto*   2. Populasi siswa kelas 11 yang mengikuti Program MYOB Accounting di Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Brebes   3. Sampel sebesar 171 siswa | Terdapat pengaruh positif yang signifikan :  Fasilitas belajar terhadap motivasi belajar, hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar yang lengkap mampu memberikan rasa nyaman dan kemudahan belajar kepada siswa, hal ini dapat meningkatkan motivasi belajarnya sehingga prestasi belajar meningkat. |
| 12 | *Effect of Parent's Attention, Self-Concept, and Self-Study on Biology Students' Achievement at SMA Negeri 2 Sigi Biromaru. Tellu, A. T., Kadir, A., & Kasim, A. (2018)* | 1. Jenis penelitian Kuantitatif 2. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan IPA. 3. Pengambilan sampel jenuh (sensus). 4. Analisis data korelasi dan regresi berganda. Instrumen tes meliputi validitas dan reliabilitas. Metode penelitian ini adalah validitas rumus empiris korelasi product moment Pearson dan reliabilitas (rumus koefisien Alpha Cronbach. ) | Terdapat pengaruh positif dan signifikan :  Perhatian orang tua dan Kemandirian belaja terhadap prestasi belajar. |
| 13 | *Influence of parents attention, emotional intelligence and learning motivation to learning outcomes. Journal of Education, Teaching and Learning*, , Ambarwati, W. (2018). | 1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Populasi siswa SMA Negeri 4 Sampit 3. Sampel 76 siswa 4. Pengolahan data hasil penelitian dilakuka dengan bantuan program SPSS 20dan uji regresi ganda. | Terdapat pengaruh positif yang signifikan :  Perhatian orang tua, Kecerdasan emosional dan Motivasi belajar terhadap prestasi belajar. |
| 14 | *The impact of facilities on student’s academic achievement. Science International*, *30*(2), 299-311, Ramli, A., Zain, R. M., Campus, C., Chepa, P., & Bharu, K. (2018) | 1. Penelitian jenis kuantitatif 2. Total populasi 500 3. Sampel secara acak sebanyak 104 4. Analisis data menggunakan SPSS versi 24 analisis distribusi, korelasi dan regresi. | Terdapat pengaruh positif yang signifikan :  Alat Peraga dan Perpustakaan Lingkungan Belajar; Asrama, Fasilitas Olah Raga dan Parkir serta Prasarana Transportasi semuanya berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. |
| 15 | *Personal, Peer and Parents' Psychological Factors and Higher Secondary Students' Achievement in Zoology. Online Submission, 6(2),* 53-56. Senthuran, D., & Venaktaraman, S. (2017). | 1. Penelitian Kuantitatif 2. Populasi 942 3. Tehnik Sampel random 4. Jumlah sampel 200 | Terdapat pengaruh positif yang signifikan :  Faktor Psikologis Pribadi, Teman Sebaya dan Orang Tua serta Prestasi Siswa Sekolah Menengah Tinggi dalam Zoologi |

**LAMPIRAN 2**

**KUISIONER PENELITIAN**

PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI KEMANDIRIAN, FASILITAS BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA SISWA SMK NEGERI 1 SRAGEN

Nama Siswa : ……………………

Kelas : ……………

Jenis Kelamin : …….

Umur : …

**Petujuk Pengisian**

1. Bacalah pertanyaan dengan seksama, sebelum anda memulai menjawab.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan dalam diri anda.

**Keterangan :**

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

1. **Prestasi Belajar**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Pilihan Jawaban** | | | | |
| **SS** | **S** | **R** | **TS** | **STS** |
| 1 | Siswa selalu berusaha memahami materi yang disampaikan oleh guru |  |  |  |  |  |
| 2 | Siswa berusaha memecahkan permasalahan yang dikemukakan oleh guru |  |  |  |  |  |
| 3 | Siswa berusaha menerima, menanggapi, menilai, mengelola materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru |  |  |  |  |  |
| 4 | Siswa berusaha merubah pribadi dan tingkah laku setelah menerima materi pembelajaran disampaikan guru |  |  |  |  |  |
| 5 | Siswa berusaha menguasai skill (ketrampilan) setelah menerima materi pembelajaran dari guru |  |  |  |  |  |

1. **Kemandirian Belajar**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Pilihan Jawaban** | | | | |
| **SS** | **S** | **R** | **TS** | **STS** |
| 1 | Siswa selalu mengerjakan tugas secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. |  |  |  |  |  |
| 2 | Siswa mempunyai rasa percaya diri yang tinggi. |  |  |  |  |  |
| 3 | Siswa memiliki sikap tanggung jawab. |  |  |  |  |  |
| 4 | Siswa mampu mengontrol dirinya sendiri. |  |  |  |  |  |
| 5 | Siswa dapat mengevaluasi permasalahan  secara mandiri. |  |  |  |  |  |

1. **Fasilitas Belajar**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Pilihan Jawaban** | | | | |
| **SS** | **S** | **R** | **TS** | **STS** |
| 1 | Fasilitas belajar siswa tersedia sesuai dengan  kebutuhan |  |  |  |  |  |
| 2 | Dirumah, siswa memiliki ruang belajar (kamar khusus belajar atau ruang kamar) yang nyaman dan lengkap (tersedia meja belajar, penerangan dll) untuk belajar. |  |  |  |  |  |
| 3 | Siswa memiliki handphone/laptop untuk pembelajaran jarak jauh. |  |  |  |  |  |
| 4 | Siswa memiliki kuota/wifi untuk kelancaran pembelajaran jarak jauh. |  |  |  |  |  |
| 5 | Siswa menggunakan fasilitas yang tersedia dengan baik untuk mengerjakan tugas-tugas, ulangan harian, dan ulangan akhir semester. |  |  |  |  |  |

1. **Perhatian Orang Tua**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Pilihan Jawaban** | | | | |
| **SS** | **S** | **R** | **TS** | **STS** |
| 1 | Orang tua siswa memberi nasihat supaya belajar dengan rajin. |  |  |  |  |  |
| 2 | Orang tua siswa menanyakan kesulitan belajar serta membimbing dalam belajar. |  |  |  |  |  |
| 3 | Orang tua siswa menanyakan hasil ulangan harian. |  |  |  |  |  |
| 4 | Orang tua siswa memberi pujian apabila mendapatkan nilai bagus sebaliknya memarahi siswa apabila mendapat nilai jelek |  |  |  |  |  |
| 5 | Orang tua siswa membawa ke dokter/Puskesmas ketika siswa sakit |  |  |  |  |  |

1. **Lingkungan Teman Sebaya**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Pilihan Jawaban** | | | | |
| **SS** | **S** | **R** | **TS** | **STS** |
| 1 | Siswa memiliki teman sebaya yang akrab di  Sekolah |  |  |  |  |  |
| 2 | Siswa dan teman sebaya sering bertukar  pendapat mengenai pelajaran di kelas. |  |  |  |  |  |
| 3 | Teman sebaya selalu mendukung siswa dalam  melakukan kegiatan sekolah. |  |  |  |  |  |
| 4 | Teman sebaya siswa sering datang ke rumah  untuk mengerjakan tugas bersama |  |  |  |  |  |
| 5 | Siswa tepacu untuk memiliki prestasi belajar  yang menonjol seperti teman sebaya saya |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Lampiran 3  Hasil Tabulasi / Scoring | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Kemandirian belajar, Fasilitas Belajar , Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| NO. | NAMA | KELAS | JENIS KELAMIN | UMUR | PRESTASI BELAJAR | | | | | KEMANDIRIAN BELAJAR | | | | | FASILITAS BELAJAR | | | | | PERHATIAN ORANG TUA | | | | | LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA | | | | |
| 1 | Ayu Wulan Sari | XII AKL1 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | Devita Indriana | XII AKL1 | Perempuan | 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | Amelia Kamal | XII AKL1 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | Anis Marlinda | XII AKL1 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | Defi Khoriyah | XII AKL1 | Perempuan | 18 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 |
| 6 | Alvina Putri | XII AKL1 | Perempuan | 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 7 | Auleriana Widyastuti | XII AKL1 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 8 | Dela Putri Septiyani | XII AKL1 | Perempuan | 17 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 9 | Amanda Dwi Setyani | XII AKL1 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | Ariska Rahma Mardhea | XII AKL1 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 11 | Indriyani Yuliastuti | XII AKL 2 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 12 | Ela Nur Laila | XII AKL 2 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| 13 | Fatimah Nur Syamsiah | XII AKL 2 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 14 | Fitri Siti Aisah | XII AKL 2 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 15 | Diah Ayu Larasati | XII AKL 2 | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 16 | Duwi Maryanti | XII AKL 2 | Perempuan | 18 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 17 | Diah Ayu Nurkarimah | XII AKL 2 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 18 | Dilla Nur Rohmah | XII AKL 2 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 19 | Elisa Eka Safitri | XII AKL 2 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 20 | Gadys Arumpavilla Mulya Saputri | XII AKL 2 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 21 | Irene Carella Rosa | XII AKL3 | Perempuan | 18 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 22 | Irma Nurul Tyana | XII AKL3 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 23 | Isma Ika Sulastri | XII AKL3 | Perempuan | 17 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 24 | Isna Fitriani | XII AKL3 | Perempuan | 18 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 25 | Isnaeni Hasna Hanisah | XII AKL3 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 26 | Junike Fauzia Setianingrum | XII AKL3 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 27 | Kanesha Latifa Almuzahra | XII AKL3 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 28 | Kharisma | XII AKL3 | Perempuan | 18 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 29 | Khofifatul Nur Ajizah | XII AKL3 | Perempuan | 17 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 30 | Kholimatus Khorimah | XII AKL3 | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 31 | Rima Dwi Alviyanti | XII AKL 4 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 32 | Septiana Cahya Kusuma Dewi | XII AKL 4 | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| 33 | Oktavia Ayunis Margareta | XII AKL 4 | Perempuan | 18 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 34 | Nunkky Dwi Widyastuti | XII AKL 4 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 35 | Putri Wahyu Ningsih | XII AKL 4 | Perempuan | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 36 | Selviana Rosinta Sari | XII AKL 4 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 37 | Nurul Khomariyah Meilina | XII AKL 4 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 38 | Riya Diyah Pitaloka | XII AKL 4 | Perempuan | 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 39 | Nur Chollifah Dwi Hapsari | XII AKL 4 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 40 | Selvia Damayanti | XII AKL 4 | Perempuan | 18 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 41 | Siska Putri Prahasti | XII AKL 5 | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 |
| 42 | Vriska Annas Tasia | XII AKL 5 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 |
| 43 | Tutut Tri Utami | XII AKL 5 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 44 | Sinthia Miftakul Munir | XII AKL 5 | Perempuan | 17 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 45 | Sindy Lestari | XII AKL 5 | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 46 | Wiwin Hapsari | XII AKL 5 | Perempuan | 18 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 47 | Widya Yogi Aryani | XII AKL 5 | Perempuan | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 48 | Urba Candra Safera | XII AKL 5 | Perempuan | 17 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 49 | Sri Lestari | XII AKL 5 | Perempuan | 19 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 50 | Winne Marieta Anggraeni | XII AKL 5 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 51 | Abel Novita Sari | XII BDP1 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 52 | Ayuni Nur Aysah | XII BDP1 | Perempuan | 17 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 53 | Andhin Denada | XII BDP1 | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 54 | Dewi Purwanti | XII BDP1 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 55 | Iga Novitasari | XII BDP1 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 56 | Ashelya Devi Amanda | XII BDP1 | Perempuan | 18 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 |
| 57 | Desi Verawati | XII BDP1 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 58 | Alfi Septi Susanti | XII BDP1 | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 59 | Deh Lavi | XII BDP1 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 60 | Annisa Nur Ramadhanti | XII BDP1 | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 61 | Melinda Tri Rejeki | XII BDP2 | Perempuan | 18 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 62 | Siti Nur Rohqimah | XII BDP2 | Perempuan | 17 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 63 | Tasya Dwi Alyka | XII BDP2 | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 64 | Nur Hidayah | XII BDP2 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 65 | Mita Suhesti | XII BDP2 | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 66 | Pungki Khoirina | XII BDP2 | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 67 | Widya Bela Anggraini | XII BDP2 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 68 | Risnina Qumi Wulandari | XII BDP2 | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 69 | Risma Putri Citra | XII BDP2 | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 70 | Risty Putri Mayangsari | XII BDP2 | Perempuan | 17 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 71 | Anisa Nurul Azizah | XII OTKP1 | Perempuan | 18 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 72 | Cindy Amelia Putri | XII OTKP1 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 73 | Dwi Sinta Maharani | XII OTKP1 | Perempuan | 18 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 74 | Elvaza Rahmadan Aisa Bana | XII OTKP1 | Perempuan | 18 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 75 | Anggun Rahmawati | XII OTKP1 | Perempuan | 17 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 76 | Alika Rizmalia Putri | XII OTKP1 | Perempuan | 18 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 77 | Bela Yunia Widyawati | XII OTKP1 | Perempuan | 17 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 78 | Allika Puty Kinaryosih | XII OTKP1 | Perempuan | 17 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 79 | Ananda Putri Hadiansyah | XII OTKP1 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 80 | Deffiana Khusnul Qotimah | XII OTKP1 | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 |
| 81 | Ardita Sekar Dewi | XII OTKP2 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 82 | Fitri Fatmawati | XII OTKP2 | Perempuan | 18 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 83 | Hanifah Putri Maharani | XII OTKP2 | Perempuan | 18 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 84 | Nurul 'Aini Hidayati | XII OTKP2 | Perempuan | 18 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 85 | Lia Amelia | XII OTKP2 | Perempuan | 17 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 86 | Hesti Rismawati | XII OTKP2 | Perempuan | 18 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 87 | Nadia Pohan | XII OTKP2 | Perempuan | 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 88 | Ilma Fahrizki Apriani | XII OTKP2 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 |
| 89 | Natasya Desma Franciska | XII OTKP2 | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 90 | Fitri Alfia Ningrum | XII OTKP2 | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 91 | Yulia Pamungkas Sari | XII OTKP3 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| 92 | Yupita Ayu Lestari | XII OTKP3 | Perempuan | 17 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 93 | Rika Vierawati | XII OTKP3 | Perempuan | 18 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 94 | Siti Azmah | XII OTKP3 | Perempuan | 17 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 95 | Rafifah Putri Wijayanti | XII OTKP3 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 96 | Yusholi Qoirunnisa | XII OTKP3 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 97 | Siti Nurjanah | XII OTKP3 | Perempuan | 17 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 98 | Pingki Putri Oktaviola | XII OTKP3 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 99 | Sarah Khofifah | XII OTKP3 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 100 | Yesy Kurniawati | XII OTKP3 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 101 | A'an Yuli Widyamoko | XII TKJ1 | Laki-laki | 17 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 102 | Fitri Nurhalimah | XII TKJ1 | Perempuan | 17 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 103 | Firda Nur Halizah | XII TKJ1 | Perempuan | 17 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 104 | Adek Ramawati Pertiwi | XII TKJ1 | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 105 | Adinda Apriana Putri Mutma'inah | XII TKJ1 | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 |
| 106 | Intan Purnama Sari | XII TKJ1 | Perempuan | 17 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 107 | Hanifah Putri Andriyanti | XII TKJ1 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 108 | Ira Pradana Permatasari | XII TKJ1 | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 109 | Agnes Aktavia Nurjanah | XII TKJ1 | Perempuan | 17 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 |
| 110 | Deni Ardiansyah | XII TKJ1 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 111 | Salsabila Fatika Muharomah | TXII TKJ2 | Perempuan | 17 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 112 | Sartika Sari Ningsih | TXII TKJ2 | Perempuan | 18 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 113 | Shella Nur Widyastuti | TXII TKJ2 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 114 | Mei Mutiara Arfi | TXII TKJ2 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 115 | Rahma Ayu Aprilyanti | TXII TKJ2 | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 116 | Tutut | TXII TKJ2 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 117 | Risma Nur Annisa | TXII TKJ2 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 118 | Natasya Assaroh Rahmadhani | TXII TKJ2 | Perempuan | 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 119 | Surya Adi Ningtyas | TXII TKJ2 | Perempuan | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 120 | Nenden Fenti Laresa | TXII TKJ2 | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 121 | Ardhian Nova Pratama | XII MM | Laki-laki | 18 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 122 | Yuliana Nurul Atikah | XII MM | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 123 | Fadilla Oktaviani | XII MM | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 124 | Erlin Ainnur Rohmah | XII MM | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 125 | Lilis Istanti | XII MM | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 126 | Reyvli Hasurungan Sitompul | XII MM | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 127 | Rizky Delavita | XII MM | Perempuan | 17 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 128 | Sinta Adinda Putri | XII MM | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 129 | Ernawati | XII MM | Perempuan | 17 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 130 | Nadhinia Luthfi Fatbilla | XII MM | Perempuan | 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 131 | A'an Yuli Widyamoko | XII TB | Laki-laki | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 132 | Fitri Nurhalimah | XII TB | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 133 | Firda Nur Halizah | XII TB | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 134 | Adek Ramawati Pertiwi | XII TB | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 135 | Adinda Apriana Putri M | XII TB | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 136 | Intan Purnama Sari | XII TB | Perempuan | 18 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 137 | Hanifah Putri Andriyanti | XII TB | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 138 | Ira Pradana Permatasari | XII TB | Perempuan | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 139 | Agnes Aktavia Nurjanah | XII TB | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 140 | Deni Ardiansyah | XII TB | Perempuan | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |

**LAMPIRAN 4**

**DESKRIPSI RESPONDEN**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **1.** | **BerdasarkanUmur** | |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | **Usia** | **Jumlah** | **Persentase (%)** |  |
|  | 16 Tahun | 2 | 1,428571429 |  |
|  | 17 Tahun | 82 | 58,57142857 |  |
|  | 18 Tahun | 54 | 38,57142857 |  |
|  | 19 tahun | 1 | 0,714285714 |  |
|  | 20 Tahun | 1 | 0,714285714 |  |
|  | **Jumlah** | **140** | 100 |  |
|  |  |  |  |  |
| **2.** | **BerdasarkanJeniskelamin** | |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | **JenisKelamin** | **Jumlah** | **Persentase (%)** |  |
|  | Laki-laki | 3 | 2,142857143 |  |
|  | Perempuan | 137 | 97,85714286 |  |
|  | **Jumlah** | **140** | 100 |  |
|  |  |  |  |  |

**LAMPIRAN 5**

**UJI VALIDITAS**

**Correlations**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Notes** | | |
| Output Created | | 05-OCT-2021 17:32:10 |
| Comments | |  |
| Input | Data | D:\DATA S2\BU RINI\Data Bu Rini.sav |
| Active Dataset | DataSet1 |
| Filter | <none> |
| Weight | <none> |
| Split File | <none> |
| N of Rows in Working Data File | 20 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| Cases Used | Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair. |
| Syntax | | CORRELATIONS  /VARIABLES=Pres\_1 Pres\_2 Pres\_3 Pres\_4 Pres\_5 Tot\_Pres  /PRINT=TWOTAIL NOSIG  /MISSING=PAIRWISE. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,02 |
| Elapsed Time | 00:00:00,01 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. UJI VALIDITAS VARIABEL PRESTASI BELAJAR   **Correlations** | | | | | | |
|  | | Pres\_1 | Pres\_2 | Pres\_3 | Pres\_4 | Pres\_5 | | Tot\_Pres |
| Pres\_1 | Pearson Correlation | 1 | .663\*\* | .724\*\* | .025 | .152 | | .563\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .001 | .000 | .917 | .524 | | .010 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | | 20 |
| Pres\_2 | Pearson Correlation | .663\*\* | 1 | .811\*\* | .409 | .060 | | .700\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .001 |  | .000 | .073 | .803 | | .001 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | | 20 |
| Pres\_3 | Pearson Correlation | .724\*\* | .811\*\* | 1 | .553\* | .273 | | .844\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 |  | .011 | .245 | | .000 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | | 20 |
| Pres\_4 | Pearson Correlation | .025 | .409 | .553\* | 1 | .623\*\* | | .814\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .917 | .073 | .011 |  | .003 | | .000 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | | 20 |
| Pres\_5 | Pearson Correlation | .152 | .060 | .273 | .623\*\* | 1 | | .691\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .524 | .803 | .245 | .003 |  | | .001 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | | 20 |
| Tot\_Pres | Pearson Correlation | .563\*\* | .700\*\* | .844\*\* | .814\*\* | .691\*\* | | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .010 | .001 | .000 | .000 | .001 | |  |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | | 20 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | |
| \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | |

1. UJI VALIDITAS VARIABEL KEMANDIRIAN

**Correlations**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Notes** | | |
| Output Created | | 05-OCT-2021 17:32:50 |
| Comments | |  |
| Input | Data | D:\DATA S2\BU RINI\Data Bu Rini.sav |
| Active Dataset | DataSet1 |
| Filter | <none> |
| Weight | <none> |
| Split File | <none> |
| N of Rows in Working Data File | 20 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| Cases Used | Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair. |
| Syntax | | CORRELATIONS  /VARIABLES=Keman\_1 Keman\_2 Keman\_3 Keman\_4 Keman\_5 Tot\_Keman  /PRINT=TWOTAIL NOSIG  /MISSING=PAIRWISE. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,03 |
| Elapsed Time | 00:00:00,03 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | | | | |
|  | | Keman\_1 | Keman\_2 | Keman\_3 | Keman\_4 | Keman\_5 | Tot\_Keman |
| Keman\_1 | Pearson Correlation | 1 | .432 | -.056 | .431 | .674\*\* | .746\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .057 | .814 | .058 | .001 | .000 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Keman\_2 | Pearson Correlation | .432 | 1 | .306 | .480\* | .461\* | .786\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .057 |  | .189 | .032 | .041 | .000 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Keman\_3 | Pearson Correlation | -.056 | .306 | 1 | .382 | .008 | .486 |
| Sig. (2-tailed) | .814 | .189 |  | .096 | .973 | .093 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Keman\_4 | Pearson Correlation | .431 | .480\* | .382 | 1 | .603\*\* | .793\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .058 | .032 | .096 |  | .005 | .000 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Keman\_5 | Pearson Correlation | .674\*\* | .461\* | .008 | .603\*\* | 1 | .799\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .001 | .041 | .973 | .005 |  | .000 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Tot\_Keman | Pearson Correlation | .746\*\* | .786\*\* | .486 | .793\*\* | .799\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .093 | .000 | .000 |  |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | |
| \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | |

1. UJI VALIDITAS VARIABEL FASILITAS BELAJAR

**Correlations**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Notes** | | |
| Output Created | | 05-OCT-2021 17:33:22 |
| Comments | |  |
| Input | Data | D:\DATA S2\BU RINI\Data Bu Rini.sav |
| Active Dataset | DataSet1 |
| Filter | <none> |
| Weight | <none> |
| Split File | <none> |
| N of Rows in Working Data File | 20 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| Cases Used | Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair. |
| Syntax | | CORRELATIONS  /VARIABLES=Fas\_1 Fas\_2 Fas\_3 Fas\_4 Fas\_5 Tot\_Fas  /PRINT=TWOTAIL NOSIG  /MISSING=PAIRWISE. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,00 |
| Elapsed Time | 00:00:00,01 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | | | |
|  | | Fas\_1 | Fas\_2 | Fas\_3 | Fas\_4 | Fas\_5 | Tot\_Fas |
| Fas\_1 | Pearson Correlation | 1 | .552\* | .063 | .340 | .063 | .637\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .012 | .792 | .143 | .792 | .003 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Fas\_2 | Pearson Correlation | .552\* | 1 | .252 | .614\*\* | .016 | .804\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .012 |  | .284 | .004 | .947 | .000 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Fas\_3 | Pearson Correlation | .063 | .252 | 1 | .450\* | .568\*\* | .604\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .792 | .284 |  | .047 | .009 | .005 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Fas\_4 | Pearson Correlation | .340 | .614\*\* | .450\* | 1 | .450\* | .835\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .143 | .004 | .047 |  | .047 | .000 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Fas\_5 | Pearson Correlation | .063 | .016 | .568\*\* | .450\* | 1 | .506\* |
| Sig. (2-tailed) | .792 | .947 | .009 | .047 |  | .023 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Tot\_Fas | Pearson Correlation | .637\*\* | .804\*\* | .604\*\* | .835\*\* | .506\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .003 | .000 | .005 | .000 | .023 |  |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | |

1. UJI VALIDITAS VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA

**Correlations**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Notes** | | |
| Output Created | | 05-OCT-2021 17:34:02 |
| Comments | |  |
| Input | Data | D:\DATA S2\BU RINI\Data Bu Rini.sav |
| Active Dataset | DataSet1 |
| Filter | <none> |
| Weight | <none> |
| Split File | <none> |
| N of Rows in Working Data File | 20 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| Cases Used | Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair. |
| Syntax | | CORRELATIONS  /VARIABLES=Perht\_1 Perht\_2 Perht\_3 Perht\_4 Perht\_5 Tot\_Perht  /PRINT=TWOTAIL NOSIG  /MISSING=PAIRWISE. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,00 |
| Elapsed Time | 00:00:00,04 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | | | |
|  | | Perht\_1 | Perht\_2 | Perht\_3 | Perht\_4 | Perht\_5 | Tot\_Perht |
| Perht\_1 | Pearson Correlation | 1 | .407 | .588\*\* | .369 | .818\*\* | .784\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .075 | .006 | .110 | .000 | .000 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Perht\_2 | Pearson Correlation | .407 | 1 | .595\*\* | .433 | .361 | .753\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .075 |  | .006 | .056 | .118 | .000 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Perht\_3 | Pearson Correlation | .588\*\* | .595\*\* | 1 | .379 | .641\*\* | .815\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .006 | .006 |  | .100 | .002 | .000 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Perht\_4 | Pearson Correlation | .369 | .433 | .379 | 1 | .190 | .715\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .110 | .056 | .100 |  | .423 | .000 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Perht\_5 | Pearson Correlation | .818\*\* | .361 | .641\*\* | .190 | 1 | .715\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .118 | .002 | .423 |  | .000 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Tot\_Perht | Pearson Correlation | .784\*\* | .753\*\* | .815\*\* | .715\*\* | .715\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |  |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | |

1. UJI VALIDITAS VARIABEL LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

**Correlations**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Notes** | | |
| Output Created | | 05-OCT-2021 17:34:35 |
| Comments | |  |
| Input | Data | D:\DATA S2\BU RINI\Data Bu Rini.sav |
| Active Dataset | DataSet1 |
| Filter | <none> |
| Weight | <none> |
| Split File | <none> |
| N of Rows in Working Data File | 20 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| Cases Used | Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair. |
| Syntax | | CORRELATIONS  /VARIABLES=Link\_1 Link\_2 Link\_3 Link\_4 Link\_5 Tot\_Link  /PRINT=TWOTAIL NOSIG  /MISSING=PAIRWISE. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,00 |
| Elapsed Time | 00:00:00,00 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | | | |
|  | | Link\_1 | Link\_2 | Link\_3 | Link\_4 | Link\_5 | Tot\_Link |
| Link\_1 | Pearson Correlation | 1 | .690\*\* | .345 | .097 | .222 | .643\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .001 | .136 | .684 | .348 | .002 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Link\_2 | Pearson Correlation | .690\*\* | 1 | .458\* | .164 | .392 | .732\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .001 |  | .042 | .490 | .087 | .000 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Link\_3 | Pearson Correlation | .345 | .458\* | 1 | .304 | .499\* | .722\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .136 | .042 |  | .192 | .025 | .000 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Link\_4 | Pearson Correlation | .097 | .164 | .304 | 1 | .261 | .642\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .684 | .490 | .192 |  | .267 | .002 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Link\_5 | Pearson Correlation | .222 | .392 | .499\* | .261 | 1 | .671\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .348 | .087 | .025 | .267 |  | .001 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Tot\_Link | Pearson Correlation | .643\*\* | .732\*\* | .722\*\* | .642\*\* | .671\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .002 | .000 | .000 | .002 | .001 |  |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | |
| \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | |

LAMPIRAN 6

UJI RELIABILITAS

* 1. UJI RELIABILITAS VARIABEL PRESTASI BELAJAR

**Reliability**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Notes** | | |
| Output Created | | 05-OCT-2021 17:38:22 |
| Comments | |  |
| Input | Data | D:\DATA S2\BU RINI\Data Bu Rini.sav |
| Active Dataset | DataSet1 |
| Filter | <none> |
| Weight | <none> |
| Split File | <none> |
| N of Rows in Working Data File | 20 |
| Matrix Input |  |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. |
| Syntax | | RELIABILITY  /VARIABLES=Pres\_1 Pres\_2 Pres\_3 Pres\_4 Pres\_5  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  /MODEL=ALPHA  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE  /SUMMARY=TOTAL. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,00 |
| Elapsed Time | 00:00:00,03 |

**Scale: ALL VARIABLES**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Case Processing Summary** | | | |
|  | | N | % |
| Cases | Valid | 20 | 100.0 |
| Excludeda | 0 | .0 |
| Total | 20 | 100.0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. | | | |

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .747 | 5 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Item Statistics** | | | |
|  | Mean | Std. Deviation | N |
| Pres\_1 | 4.70 | .470 | 20 |
| Pres\_2 | 4.65 | .489 | 20 |
| Pres\_3 | 4.55 | .510 | 20 |
| Pres\_4 | 4.20 | .894 | 20 |
| Pres\_5 | 4.35 | .813 | 20 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item-Total Statistics** | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| Pres\_1 | 17.75 | 4.408 | .400 | .740 |
| Pres\_2 | 17.80 | 4.063 | .566 | .696 |
| Pres\_3 | 17.90 | 3.674 | .759 | .636 |
| Pres\_4 | 18.25 | 2.829 | .595 | .682 |
| Pres\_5 | 18.10 | 3.463 | .428 | .748 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Scale Statistics** | | | |
| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
| 22.45 | 5.418 | 2.328 | 5 |

* 1. UJI RELIABILITAS VARIABEL KEMANDIRIAN

**Reliability**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Notes** | | |
| Output Created | | 05-OCT-2021 17:39:04 |
| Comments | |  |
| Input | Data | D:\DATA S2\BU RINI\Data Bu Rini.sav |
| Active Dataset | DataSet1 |
| Filter | <none> |
| Weight | <none> |
| Split File | <none> |
| N of Rows in Working Data File | 20 |
| Matrix Input |  |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. |
| Syntax | | RELIABILITY  /VARIABLES=Keman\_1 Keman\_2 Keman\_3 Keman\_4 Keman\_5  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  /MODEL=ALPHA  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE  /SUMMARY=TOTAL. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,00 |
| Elapsed Time | 00:00:00,02 |

**Scale: ALL VARIABLES**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Case Processing Summary** | | | |
|  | | N | % |
| Cases | Valid | 20 | 100.0 |
| Excludeda | 0 | .0 |
| Total | 20 | 100.0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. | | | |

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .756 | 5 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Item Statistics** | | | |
|  | Mean | Std. Deviation | N |
| Keman\_1 | 3.80 | .768 | 20 |
| Keman\_2 | 4.05 | .826 | 20 |
| Keman\_3 | 4.65 | .489 | 20 |
| Keman\_4 | 4.45 | .605 | 20 |
| Keman\_5 | 4.15 | .671 | 20 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item-Total Statistics** | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| Keman\_1 | 17.30 | 3.695 | .542 | .707 |
| Keman\_2 | 17.05 | 3.418 | .584 | .692 |
| Keman\_3 | 16.45 | 5.208 | .196 | .799 |
| Keman\_4 | 16.65 | 3.924 | .666 | .667 |
| Keman\_5 | 16.95 | 3.734 | .656 | .663 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Scale Statistics** | | | |
| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
| 21.10 | 5.884 | 2.426 | 5 |

* 1. UJI RELIABILITAS VARIABEL FASILITAS BELAJAR

**Reliability**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Notes** | | |
| Output Created | | 05-OCT-2021 17:39:42 |
| Comments | |  |
| Input | Data | D:\DATA S2\BU RINI\Data Bu Rini.sav |
| Active Dataset | DataSet1 |
| Filter | <none> |
| Weight | <none> |
| Split File | <none> |
| N of Rows in Working Data File | 20 |
| Matrix Input |  |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. |
| Syntax | | RELIABILITY  /VARIABLES=Fas\_1 Fas\_2 Fas\_3 Fas\_4 Fas\_5  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  /MODEL=ALPHA  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE  /SUMMARY=TOTAL. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,00 |
| Elapsed Time | 00:00:00,01 |

**Scale: ALL VARIABLES**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Case Processing Summary** | | | |
|  | | N | % |
| Cases | Valid | 20 | 100.0 |
| Excludeda | 0 | .0 |
| Total | 20 | 100.0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. | | | |

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .707 | 5 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Item Statistics** | | | |
|  | Mean | Std. Deviation | N |
| Fas\_1 | 4.05 | .759 | 20 |
| Fas\_2 | 4.20 | 1.105 | 20 |
| Fas\_3 | 4.45 | .605 | 20 |
| Fas\_4 | 4.35 | .745 | 20 |
| Fas\_5 | 4.45 | .605 | 20 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item-Total Statistics** | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| Fas\_1 | 17.45 | 5.103 | .416 | .678 |
| Fas\_2 | 17.30 | 3.589 | .548 | .641 |
| Fas\_3 | 17.05 | 5.524 | .428 | .677 |
| Fas\_4 | 17.15 | 4.345 | .710 | .557 |
| Fas\_5 | 17.05 | 5.839 | .308 | .713 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Scale Statistics** | | | |
| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
| 21.50 | 7.105 | 2.666 | 5 |

* 1. UJI RELIABILITAS VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA

**Reliability**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **otes** | | |
| Output Created | | 05-OCT-2021 17:40:14 |
| Comments | |  |
| Input | Data | D:\DATA S2\BU RINI\Data Bu Rini.sav |
| Active Dataset | DataSet1 |
| Filter | <none> |
| Weight | <none> |
| Split File | <none> |
| N of Rows in Working Data File | 20 |
| Matrix Input |  |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. |
| Syntax | | RELIABILITY  /VARIABLES=Perht\_1 Perht\_2 Perht\_3 Perht\_4 Perht\_5  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  /MODEL=ALPHA  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE  /SUMMARY=TOTAL. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,00 |
| Elapsed Time | 00:00:00,02 |

**Scale: ALL VARIABLES**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Case Processing Summary** | | | |
|  | | N | % |
| Cases | Valid | 20 | 100.0 |
| Excludeda | 0 | .0 |
| Total | 20 | 100.0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. | | | |

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .783 | 5 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Item Statistics** | | | |
|  | Mean | Std. Deviation | N |
| Perht\_1 | 4.55 | .510 | 20 |
| Perht\_2 | 3.85 | .671 | 20 |
| Perht\_3 | 4.15 | .587 | 20 |
| Perht\_4 | 3.70 | .923 | 20 |
| Perht\_5 | 4.45 | .510 | 20 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item-Total Statistics** | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| Perht\_1 | 16.15 | 4.134 | .677 | .718 |
| Perht\_2 | 16.85 | 3.818 | .584 | .733 |
| Perht\_3 | 16.55 | 3.839 | .702 | .700 |
| Perht\_4 | 17.00 | 3.474 | .428 | .828 |
| Perht\_5 | 16.25 | 4.303 | .584 | .742 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Scale Statistics** | | | |
| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
| 20.70 | 5.800 | 2.408 | 5 |

* 1. UJI RELIABILITAS VARIABEL LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

**Reliability**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Notes** | | |
| Output Created | | 05-OCT-2021 17:40:44 |
| Comments | |  |
| Input | Data | D:\DATA S2\BU RINI\Data Bu Rini.sav |
| Active Dataset | DataSet1 |
| Filter | <none> |
| Weight | <none> |
| Split File | <none> |
| N of Rows in Working Data File | 20 |
| Matrix Input |  |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. |
| Syntax | | RELIABILITY  /VARIABLES=Link\_1 Link\_2 Link\_3 Link\_4 Link\_5  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  /MODEL=ALPHA  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE  /SUMMARY=TOTAL. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,02 |
| Elapsed Time | 00:00:00,01 |

**Scale: ALL VARIABLES**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Case Processing Summary** | | | |
|  | | N | % |
| Cases | Valid | 20 | 100.0 |
| Excludeda | 0 | .0 |
| Total | 20 | 100.0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. | | | |

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .672 | 5 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Item Statistics** | | | |
|  | Mean | Std. Deviation | N |
| Link\_1 | 4.50 | .607 | 20 |
| Link\_2 | 4.60 | .503 | 20 |
| Link\_3 | 4.40 | .503 | 20 |
| Link\_4 | 3.80 | .894 | 20 |
| Link\_5 | 4.15 | .587 | 20 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item-Total Statistics** | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| Link\_1 | 16.95 | 3.103 | .418 | .624 |
| Link\_2 | 16.85 | 3.082 | .585 | .569 |
| Link\_3 | 17.05 | 3.103 | .571 | .574 |
| Link\_4 | 17.65 | 2.766 | .269 | .746 |
| Link\_5 | 17.30 | 3.063 | .466 | .605 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Scale Statistics** | | | |
| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
| 21.45 | 4.366 | 2.089 | 5 |

**LAMPIRAN 7**

**UJI ASUMSI KLASIK**

1. UJI NORMALITAS

**Regression**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Notes** | | |
| Output Created | | 07-OCT-2021 13:56:57 |
| Comments | |  |
| Input | Data | D:\DATA S2\BU RINI\Data Bu Rini.sav |
| Active Dataset | DataSet1 |
| Filter | <none> |
| Weight | <none> |
| Split File | <none> |
| N of Rows in Working Data File | 140 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | | REGRESSION  /MISSING LISTWISE  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  /NOORIGIN  /DEPENDENT Tot\_Pres  /METHOD=ENTER Tot\_KemanTot\_FasTot\_PerhtTot\_Link  /SAVE RESID. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,05 |
| Elapsed Time | 00:00:00,34 |
| Memory Required | 5104 bytes |
| Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |
| Variables Created or Modified | RES\_1 | Unstandardized Residual |

[DataSet1] D:\DATA S2\BU RINI\Data Bu Rini.sav

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variables Entered/Removeda** | | | | | | |
| Model | Variables Entered | | Variables Removed | | Method | |
| 1 | Tot\_Link, Tot\_Keman, Tot\_Fas, Tot\_Perhtb | | . | | Enter | |
| a. Dependent Variable: Tot\_Pres | | | | | | |
| b. All requested variables entered. | | | | | | |
| **Model Summaryb** | | | | | | | |
| Model | R | R Square | | Adjusted R Square | | Std. Error of the Estimate | |
| 1 | .709a | .503 | | .488 | | 1.780 | |
| a. Predictors: (Constant), Tot\_Link, Tot\_Keman, Tot\_Fas, Tot\_Perht | | | | | | | |
| b. Dependent Variable: Tot\_Pres | | | | | | | |

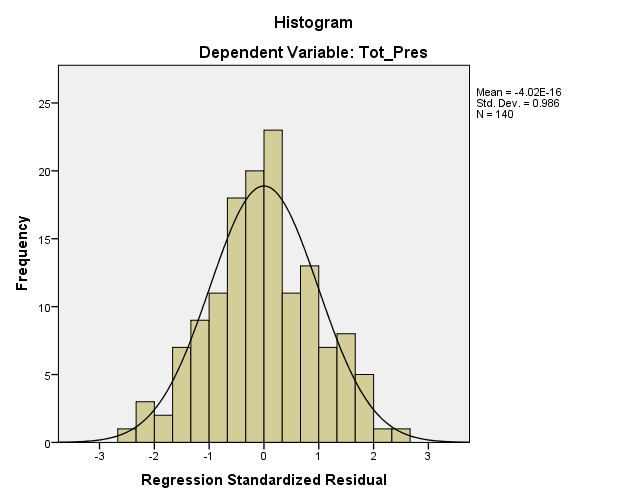
|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 432.983 | 4 | 108.246 | 34.173 | .000b |
| Residual | 427.617 | 135 | 3.168 |  |  |
| Total | 860.600 | 139 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Tot\_Pres | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Tot\_Link, Tot\_Keman, Tot\_Fas, Tot\_Perht | | | | | | |

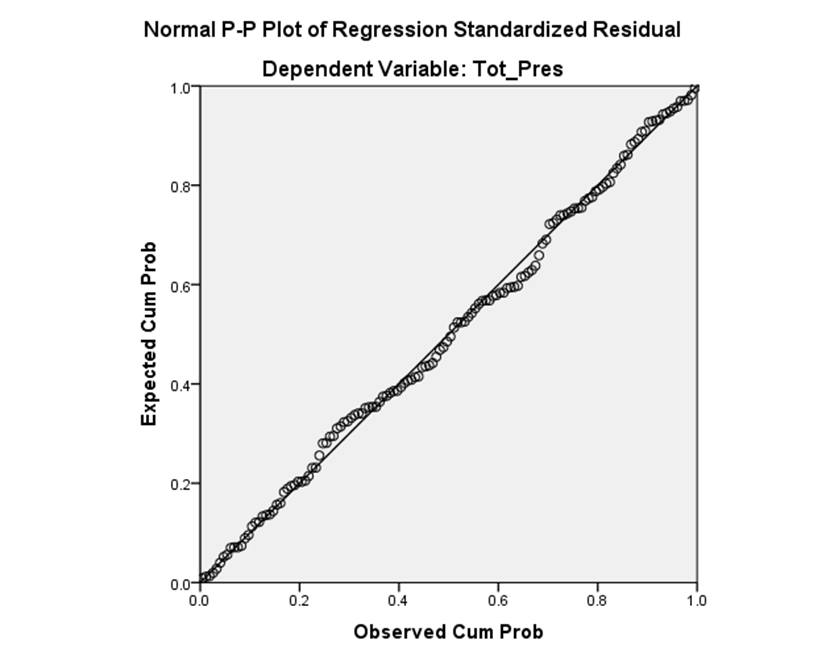
|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 5.940 | 1.315 |  | 4.519 | .000 |
| Tot\_Keman | .317 | .064 | .365 | 4.959 | .000 |
| Tot\_Fas | .134 | .068 | .160 | 1.965 | .051 |
| Tot\_Perht | .078 | .064 | .101 | 1.222 | .224 |
| Tot\_Link | .219 | .069 | .251 | 3.186 | .002 |
| a. Dependent Variable: Tot\_Pres | | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Residuals Statisticsa** | | | | | |
|  | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
| Predicted Value | 14.65 | 24.62 | 21.10 | 1.765 | 140 |
| Residual | -4.226 | 4.677 | .000 | 1.754 | 140 |
| Std. Predicted Value | -3.652 | 1.997 | .000 | 1.000 | 140 |
| Std. Residual | -2.375 | 2.628 | .000 | .986 | 140 |
| a. Dependent Variable: Tot\_Pres | | | | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 140 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 1.75396246 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .044 |
| Positive | .044 |
| Negative | -.037 |
| Test Statistic | | .044 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200c,d |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

**Charts**





1. UJI MULTIKOLINIERITAS

**Regression**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Notes** | | |
| Output Created | | 05-OCT-2021 18:01:40 |
| Comments | |  |
| Input | Data | D:\DATA S2\BU RINI\Data Bu Rini.sav |
| Active Dataset | DataSet1 |
| Filter | <none> |
| Weight | <none> |
| Split File | <none> |
| N of Rows in Working Data File | 140 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | | REGRESSION  /MISSING LISTWISE  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  /NOORIGIN  /DEPENDENT Tot\_Pres  /METHOD=ENTER Tot\_KemanTot\_FasTot\_PerhtTot\_Link. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,03 |
| Elapsed Time | 00:00:00,17 |
| Memory Required | 5072 bytes |
| Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variables Entered/Removeda** | | | |
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | Tot\_Link, Tot\_Keman, Tot\_Fas, Tot\_Perhtb | . | Enter |
| a. Dependent Variable: Tot\_Pres | | | |
| b. All requested variables entered. | | | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .709a | .503 | .488 | 1.780 |
| a. Predictors: (Constant), Tot\_Link, Tot\_Keman, Tot\_Fas, Tot\_Perht | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 432.983 | 4 | 108.246 | 34.173 | .000b |
| Residual | 427.617 | 135 | 3.168 |  |  |
| Total | 860.600 | 139 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Tot\_Pres | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Tot\_Link, Tot\_Keman, Tot\_Fas, Tot\_Perht | | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 5.940 | 1.315 |  | 4.519 | .000 |  |  |
| Tot\_Keman | .317 | .064 | .365 | 4.959 | .000 | .678 | 1.476 |
| Tot\_Fas | .134 | .068 | .160 | 1.965 | .051 | .557 | 1.796 |
| Tot\_Perht | .078 | .064 | .101 | 1.222 | .224 | .534 | 1.873 |
| Tot\_Link | .219 | .069 | .251 | 3.186 | .002 | .591 | 1.692 |
| a. Dependent Variable: Tot\_Pres | | | | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Collinearity Diagnosticsa** | | | | | | | | |
| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | | | | |
| (Constant) | Tot\_Keman | Tot\_Fas | Tot\_Perht | Tot\_Link |
| 1 | 1 | 4.958 | 1.000 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 |
| 2 | .015 | 18.224 | .26 | .11 | .06 | .48 | .00 |
| 3 | .010 | 22.014 | .21 | .74 | .22 | .07 | .02 |
| 4 | .009 | 23.534 | .02 | .13 | .63 | .13 | .42 |
| 5 | .008 | 24.349 | .50 | .01 | .09 | .32 | .56 |
| a. Dependent Variable: Tot\_Pres | | | | | | | | |

1. UJI HETEROSKEDASTISITAS

**Regression**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Notes** | | |
| Output Created | | 07-OCT-2021 14:21:43 |
| Comments | |  |
| Input | Data | D:\DATA S2\BU RINI\Data Bu Rini.sav |
| Active Dataset | DataSet1 |
| Filter | <none> |
| Weight | <none> |
| Split File | <none> |
| N of Rows in Working Data File | 140 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | | REGRESSION  /MISSING LISTWISE  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  /NOORIGIN  /DEPENDENT ABSRES  /METHOD=ENTER Tot\_KemanTot\_FasTot\_PerhtTot\_Link. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,05 |
| Elapsed Time | 00:00:00,09 |
| Memory Required | 5152 bytes |
| Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variables Entered/Removeda** | | | |
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | Tot\_Link, Tot\_Keman, Tot\_Fas, Tot\_Perhtb | . | Enter |
| a. Dependent Variable: ABSRES | | | |
| b. All requested variables entered. | | | |

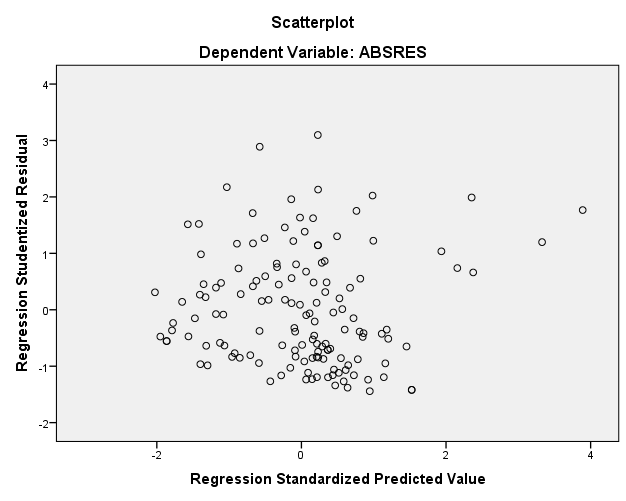
|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .223a | .050 | .022 | 1.05102 |
| a. Predictors: (Constant), Tot\_Link, Tot\_Keman, Tot\_Fas, Tot\_Perht | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 7.817 | 4 | 1.954 | 1.769 | .139b |
| Residual | 149.126 | 135 | 1.105 |  |  |
| Total | 156.944 | 139 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: ABSRES | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Tot\_Link, Tot\_Keman, Tot\_Fas, Tot\_Perht | | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 3.235 | .776 |  | 4.166 | .000 |
| Tot\_Keman | -.035 | .038 | -.093 | -.915 | .362 |
| Tot\_Fas | .018 | .040 | .051 | .453 | .651 |
| Tot\_Perht | -.036 | .038 | -.109 | -.952 | .343 |
| Tot\_Link | -.039 | .041 | -.106 | -.971 | .333 |
| a. Dependent Variable: ABSRES | | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Residuals Statisticsa** | | | | | |
|  | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
| Predicted Value | .9100 | 2.3129 | 1.3905 | .23715 | 140 |
| Std. Predicted Value | -2.026 | 3.890 | .000 | 1.000 | 140 |
| Standard Error of Predicted Value | .094 | .415 | .187 | .066 | 140 |
| Adjusted Predicted Value | .8953 | 2.0128 | 1.3854 | .23288 | 140 |
| Residual | -1.49637 | 3.23245 | .00000 | 1.03578 | 140 |
| Std. Residual | -1.424 | 3.076 | .000 | .986 | 140 |
| Stud. Residual | -1.442 | 3.098 | .002 | 1.006 | 140 |
| Deleted Residual | -1.53952 | 3.27898 | .00506 | 1.07907 | 140 |
| Stud. Deleted Residual | -1.448 | 3.202 | .005 | 1.013 | 140 |
| Mahal. Distance | .119 | 20.686 | 3.971 | 3.969 | 140 |
| Cook's Distance | .000 | .109 | .009 | .016 | 140 |
| Centered Leverage Value | .001 | .149 | .029 | .029 | 140 |
| a. Dependent Variable: ABSRES | | | | | |

**Charts**



**LAMPIRAN 8**

**ANALISA REGRESI BERGANDA**

**Regression**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Notes** | | |
| Output Created | | 08-OCT-2021 18:06:04 |
| Comments | |  |
| Input | Data | D:\DATA S2\BU RINI\Data Bu Rini.sav |
| Active Dataset | DataSet1 |
| Filter | <none> |
| Weight | <none> |
| Split File | <none> |
| N of Rows in Working Data File | 140 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | | REGRESSION  /MISSING LISTWISE  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  /NOORIGIN  /DEPENDENT Tot\_Pres  /METHOD=ENTER Tot\_KemanTot\_FasTot\_PerhtTot\_Link  /SCATTERPLOT=(\*SRESID ,\*ZPRED). |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,34 |
| Elapsed Time | 00:00:00,22 |
| Memory Required | 5104 bytes |
| Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variables Entered/Removeda** | | | |
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | Tot\_Link, Tot\_Keman, Tot\_Fas, Tot\_Perhtb | . | Enter |
| a. Dependent Variable: Tot\_Pres | | | |
| b. All requested variables entered. | | | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .709a | .503 | .488 | 1.780 |
| a. Predictors: (Constant), Tot\_Link, Tot\_Keman, Tot\_Fas, Tot\_Perht | | | | |
| b. Dependent Variable: Tot\_Pres | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 432.983 | 4 | 108.246 | 34.173 | .000b |
| Residual | 427.617 | 135 | 3.168 |  |  |
| Total | 860.600 | 139 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Tot\_Pres | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Tot\_Link, Tot\_Keman, Tot\_Fas, Tot\_Perht | | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 5.940 | 1.315 |  | 4.519 | .000 |
| Tot\_Keman | .317 | .064 | .365 | 4.959 | .000 |
| Tot\_Fas | .134 | .068 | .160 | 2.965 | .041 |
| Tot\_Perht | .078 | .064 | .101 | 1.222 | .224 |
| Tot\_Link | .219 | .069 | .251 | 3.186 | .002 |
| a. Dependent Variable: Tot\_Pres | | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Residuals Statisticsa** | | | | | |
|  | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
| Predicted Value | 14.65 | 24.62 | 21.10 | 1.765 | 140 |
| Std. Predicted Value | -3.652 | 1.997 | .000 | 1.000 | 140 |
| Standard Error of Predicted Value | .159 | .703 | .317 | .112 | 140 |
| Adjusted Predicted Value | 14.09 | 24.61 | 21.10 | 1.763 | 140 |
| Residual | -4.226 | 4.677 | .000 | 1.754 | 140 |
| Std. Residual | -2.375 | 2.628 | .000 | .986 | 140 |
| Stud. Residual | -2.452 | 2.647 | .001 | 1.009 | 140 |
| Deleted Residual | -4.732 | 4.744 | .003 | 1.840 | 140 |
| Stud. Deleted Residual | -2.500 | 2.708 | .001 | 1.016 | 140 |
| Mahal. Distance | .119 | 20.686 | 3.971 | 3.969 | 140 |
| Cook's Distance | .000 | .211 | .010 | .025 | 140 |
| Centered Leverage Value | .001 | .149 | .029 | .029 | 140 |
| a. Dependent Variable: Tot\_Pres | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05** | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | | | | | | | | | | | | | | |
| **df untuk**  **penyebut (N2)** | | | **df untuk pembilang (N1)** | | | | | | | | | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | | **6** | **7** | **8** | | **9** | **10** | |
| **136** | | | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | | 2.17 | 2.08 | 2.01 | | 1.95 | 1.90 | |
| **137** | | | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | | 2.17 | 2.08 | 2.01 | | 1.95 | 1.90 | |
| **138** | | | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | | 2.16 | 2.08 | 2.01 | | 1.95 | 1.90 | |
| **139** | | | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | | 2.16 | 2.08 | 2.01 | | 1.95 | 1.90 | |
| **140** | | | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | | 2.16 | 2.08 | 2.01 | | 1.95 | 1.90 | |
| **141** | | | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | | 2.16 | 2.08 | 2.00 | | 1.95 | 1.90 | |
| **142** | | | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | | 2.16 | 2.07 | 2.00 | | 1.95 | 1.90 | |
| **143** | | | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.43 | 2.28 | | 2.16 | 2.07 | 2.00 | | 1.95 | 1.90 | |
| **144** | | | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.43 | 2.28 | | 2.16 | 2.07 | 2.00 | | 1.95 | 1.90 | |
| **145** | | | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.43 | 2.28 | | 2.16 | 2.07 | 2.00 | | 1.94 | 1.90 | |
| **146** | | | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.43 | 2.28 | | 2.16 | 2.07 | 2.00 | | 1.94 | 1.90 | |
| **147** | | | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.43 | 2.28 | | 2.16 | 2.07 | 2.00 | | 1.94 | 1.90 | |
| **148** | | | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.43 | 2.28 | | 2.16 | 2.07 | 2.00 | | 1.94 | 1.90 | |
| **149** | | | 3.90 | 3.06 | 2.67 | 2.43 | 2.27 | | 2.16 | 2.07 | 2.00 | | 1.94 | 1.89 | |
| **150** | | | 3.90 | 3.06 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | | 2.16 | 2.07 | 2.00 | | 1.94 | 1.89 | |
| **151** | | | 3.90 | 3.06 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | | 2.16 | 2.07 | 2.00 | | 1.94 | 1.89 | |
| **152** | | | 3.90 | 3.06 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | | 2.16 | 2.07 | 2.00 | | 1.94 | 1.89 | |
| **153** | | | 3.90 | 3.06 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | | 2.16 | 2.07 | 2.00 | | 1.94 | 1.89 | |
| **154** | | | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | | 2.16 | 2.07 | 2.00 | | 1.94 | 1.89 | |
| **155** | | | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | | 2.16 | 2.07 | 2.00 | | 1.94 | 1.89 | |
| **156** | | | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | | 2.16 | 2.07 | 2.00 | | 1.94 | 1.89 | |
| **157** | | | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | | 2.16 | 2.07 | 2.00 | | 1.94 | 1.89 | |
| **158** | | | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | | 2.16 | 2.07 | 2.00 | | 1.94 | 1.89 | |
| **159** | | | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | | 2.16 | 2.07 | 2.00 | | 1.94 | 1.89 | |
| **160** | | | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | | 2.16 | 2.07 | 2.00 | | 1.94 | 1.89 | |
| **161** | | | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | | 2.16 | 2.07 | 2.00 | | 1.94 | 1.89 | |
| **162** | | | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | | 2.15 | 2.07 | 2.00 | | 1.94 | 1.89 | |
| **163** | | | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | | 2.15 | 2.07 | 2.00 | | 1.94 | 1.89 | |
| **164** | | | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | | 2.15 | 2.07 | 2.00 | | 1.94 | 1.89 | |
| **165** | | | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | | 2.15 | 2.07 | 1.99 | | 1.94 | 1.89 | |
| **166** | | | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | | 2.15 | 2.07 | 1.99 | | 1.94 | 1.89 | |
| **167** | | | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | | 2.15 | 2.06 | 1.99 | | 1.94 | 1.89 | |
| **168** | | | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | | 2.15 | 2.06 | 1.99 | | 1.94 | 1.89 | |
| **169** | | | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | | 2.15 | 2.06 | 1.99 | | 1.94 | 1.89 | |
| **170** | | | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.42 | 2.27 | | 2.15 | 2.06 | 1.99 | | 1.94 | 1.89 | |
| **171** | | | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.42 | 2.27 | | 2.15 | 2.06 | 1.99 | | 1.93 | 1.89 | |
| **172** | | | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.42 | 2.27 | | 2.15 | 2.06 | 1.99 | | 1.93 | 1.89 | |
| **173** | | | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.42 | 2.27 | | 2.15 | 2.06 | 1.99 | | 1.93 | 1.89 | |
| **174** | | | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.42 | 2.27 | | 2.15 | 2.06 | 1.99 | | 1.93 | 1.89 | |
| **175** | | | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.42 | 2.27 | | 2.15 | 2.06 | 1.99 | | 1.93 | 1.89 | |
| **176** | | | 3.89 | 3.05 | 2.66 | 2.42 | 2.27 | | 2.15 | 2.06 | 1.99 | | 1.93 | 1.88 | |
| Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160) | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Pr** | **0.25** | **0.10** | | **0.05** | | | **0.025** | | **0.01** | | **0.005** | | | **0.001** | |
| **df** | **0.50** | **0.20** | | **0.10** | | | **0.050** | | **0.02** | | **0.010** | | | **0.002** | |
| **121** | 0.67652 | 1.28859 | | 1.65754 | | | 1.97976 | | 2.35756 | | 2.61707 | | | 3.15895 | |
| **122** | 0.67651 | 1.28853 | | 1.65744 | | | 1.97960 | | 2.35730 | | 2.61673 | | | 3.15838 | |
| **123** | 0.67649 | 1.28847 | | 1.65734 | | | 1.97944 | | 2.35705 | | 2.61639 | | | 3.15781 | |
| **124** | 0.67647 | 1.28842 | | 1.65723 | | | 1.97928 | | 2.35680 | | 2.61606 | | | 3.15726 | |
| **125** | 0.67646 | 1.28836 | | 1.65714 | | | 1.97912 | | 2.35655 | | 2.61573 | | | 3.15671 | |
| **126** | 0.67644 | 1.28831 | | 1.65704 | | | 1.97897 | | 2.35631 | | 2.61541 | | | 3.15617 | |
| **127** | 0.67643 | 1.28825 | | 1.65694 | | | 1.97882 | | 2.35607 | | 2.61510 | | | 3.15565 | |
| **128** | 0.67641 | 1.28820 | | 1.65685 | | | 1.97867 | | 2.35583 | | 2.61478 | | | 3.15512 | |
| **129** | 0.67640 | 1.28815 | | 1.65675 | | | 1.97852 | | 2.35560 | | 2.61448 | | | 3.15461 | |
| **130** | 0.67638 | 1.28810 | | 1.65666 | | | 1.97838 | | 2.35537 | | 2.61418 | | | 3.15411 | |
| **131** | 0.67637 | 1.28805 | | 1.65657 | | | 1.97824 | | 2.35515 | | 2.61388 | | | 3.15361 | |
| **132** | 0.67635 | 1.28800 | | 1.65648 | | | 1.97810 | | 2.35493 | | 2.61359 | | | 3.15312 | |
| **133** | 0.67634 | 1.28795 | | 1.65639 | | | 1.97796 | | 2.35471 | | 2.61330 | | | 3.15264 | |
| **134** | 0.67633 | 1.28790 | | 1.65630 | | | 1.97783 | | 2.35450 | | 2.61302 | | | 3.15217 | |
| **135** | 0.67631 | 1.28785 | | 1.65622 | | | 1.97769 | | 2.35429 | | 2.61274 | | | 3.15170 | |
| **136** | 0.67630 | 1.28781 | | 1.65613 | | | 1.97756 | | 2.35408 | | 2.61246 | | | 3.15124 | |
| **137** | 0.67628 | 1.28776 | | 1.65605 | | | 1.97743 | | 2.35387 | | 2.61219 | | | 3.15079 | |
| **138** | 0.67627 | 1.28772 | | 1.65597 | | | 1.97730 | | 2.35367 | | 2.61193 | | | 3.15034 | |
| **139** | 0.67626 | 1.28767 | | 1.65589 | | | 1.97718 | | 2.35347 | | 2.61166 | | | 3.14990 | |
| **140** | 0.67625 | 1.28763 | | 1.65581 | | | 1.97705 | | 2.35328 | | 2.61140 | | | 3.14947 | |
| **141** | 0.67623 | 1.28758 | | 1.65573 | | | 1.97693 | | 2.35309 | | 2.61115 | | | 3.14904 | |
| **142** | 0.67622 | 1.28754 | | 1.65566 | | | 1.97681 | | 2.35289 | | 2.61090 | | | 3.14862 | |
| **143** | 0.67621 | 1.28750 | | 1.65558 | | | 1.97669 | | 2.35271 | | 2.61065 | | | 3.14820 | |
| **144** | 0.67620 | 1.28746 | | 1.65550 | | | 1.97658 | | 2.35252 | | 2.61040 | | | 3.14779 | |
| **145** | 0.67619 | 1.28742 | | 1.65543 | | | 1.97646 | | 2.35234 | | 2.61016 | | | 3.14739 | |
| **146** | 0.67617 | 1.28738 | | 1.65536 | | | 1.97635 | | 2.35216 | | 2.60992 | | | 3.14699 | |
| **147** | 0.67616 | 1.28734 | | 1.65529 | | | 1.97623 | | 2.35198 | | 2.60969 | | | 3.14660 | |
| **148** | 0.67615 | 1.28730 | | 1.65521 | | | 1.97612 | | 2.35181 | | 2.60946 | | | 3.14621 | |
| **149** | 0.67614 | 1.28726 | | 1.65514 | | | 1.97601 | | 2.35163 | | 2.60923 | | | 3.14583 | |
| **150** | 0.67613 | 1.28722 | | 1.65508 | | | 1.97591 | | 2.35146 | | 2.60900 | | | 3.14545 | |
| **151** | 0.67612 | 1.28718 | | 1.65501 | | | 1.97580 | | 2.35130 | | 2.60878 | | | 3.14508 | |
| **152** | 0.67611 | 1.28715 | | 1.65494 | | | 1.97569 | | 2.35113 | | 2.60856 | | | 3.14471 | |
| **153** | 0.67610 | 1.28711 | | 1.65487 | | | 1.97559 | | 2.35097 | | 2.60834 | | | 3.14435 | |
| **154** | 0.67609 | 1.28707 | | 1.65481 | | | 1.97549 | | 2.35081 | | 2.60813 | | | 3.14400 | |
| **155** | 0.67608 | 1.28704 | | 1.65474 | | | 1.97539 | | 2.35065 | | 2.60792 | | | 3.14364 | |
| **156** | 0.67607 | 1.28700 | | 1.65468 | | | 1.97529 | | 2.35049 | | 2.60771 | | | 3.14330 | |
| **157** | 0.67606 | 1.28697 | | 1.65462 | | | 1.97519 | | 2.35033 | | 2.60751 | | | 3.14295 | |
| **158** | 0.67605 | 1.28693 | | 1.65455 | | | 1.97509 | | 2.35018 | | 2.60730 | | | 3.14261 | |
| **159** | 0.67604 | 1.28690 | | 1.65449 | | | 1.97500 | | 2.35003 | | 2.60710 | | | 3.14228 | |
| **160** | 0.67603 | 1.28687 | | 1.65443 | | | 1.97490 | | 2.34988 | | 2.60691 | | | 3.14195 | |